



BADAN POM

2023

LAPORAN TAHUNAN

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TOBA**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba dapat melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan obat dan makanan pada tahun 2023. Seluruh hasil kegiatan ini kami sampaikan dalam bentuk Laporan Tahunan selama periode Januari - Desember 2023, sekaligus sebagai gambaran umum kinerja Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023.

Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba awalnya mencakup 4 wilayah kabupaten yakni Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Tapanuli Utara tetapi sejak dikeluarkannya Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tanggal 8 Agustus 2023 wilayah kerja bertambah menjadi 9 (sembilan) kabupaten/kota yaitu Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kota Sibolga, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan dan Kabupaten Mandailing Natal. Untuk menjangkau pengawasan secara menyeluruh di setiap kecamatan dan desa di masing-masing kabupaten, Loka POM di Kabupaten Toba melakukan koordinasi lintas sektor secara lebih intensif dalam upaya memperkuat jaringan kerjasama dengan *stake holder* terkait, serta melibatkan masyarakat dalam rangka menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya secara bersama-sama mengawal keamanan dan mutu obat dan makanan. Laporan Tahunan Tahun 2023 ini memberikan gambaran umum hasil pengawasan obat dan makanan sepanjang tahun 2023 yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Toba, berupa evaluasi antara rencana program di awal tahun terhadap realisasi program.

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian serta dukungan kepada Loka POM di Kabupaten Toba, kepada semua

pegawai yang telah bekerja keras, cerdas dan ikhlas mulai dari proses perencanaan hingga realisasi program, serta kepada seluruh *stake holder* terkait yang turut aktif mendukung terlaksananya pengawasan terhadap obat dan makanan di seluruh wilayah kerja Loka.

Tentunya masih banyak kekurangan pada Laporan Tahunan ini, untuk itu kami mohon saran dan masukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan. Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusun Laporan Tahunan 2023. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati kita dalam ridho-Nya, aamiin.

**Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kabupaten Toba**



Ashadi, Apt., M.Si.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.1.2. Visi dan Misi	2
1.1.3. Budaya Organisasi	3
1.2. KEGIATAN UTAMA	4
1.3. KEGIATAN PRIORITAS	5
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL	6
2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja	6
2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten	7
2.2. LINGKUNGAN INTERNAL	7
2.2.1. Tanah Dan Bangunan Kantor	7
2.2.2. Sarana Penerangan	8
2.2.3. Sarana Komunikasi	8
2.2.4. Sumber Air	8
2.2.5. Sarana Transportasi	9
2.2.6. Sumber Daya Manusia	9
2.2.7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	10
2.2.8. Akreditasi	11
2.2.9. Pengadaan Barang Dan Jasa	11
2.2.10. Anggaran	12
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	14
3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT	15
3.1.1. Pemeriksaan Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat	15
3.1.2. Sampling Produk Terapetik/Obat	20
3.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL (OT), PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN (SK) DAN KOSMETIK	21

3.2.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	21
3.2.2. <i>Sampling</i> Obat Tradisional	23
3.2.3. <i>Sampling</i> Produk Obat Kuasi	24
3.2.4. <i>Sampling</i> Produk Suplemen Kesehatan	25
3.2.5. <i>Sampling</i> Produk Kosmetik	25
3.3. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN	26
3.3.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	26
3.3.2. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	30
3.3.3. Kegiatan <i>Sampling</i> Pangan	34
3.4. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN	36
3.5. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	38
3.6. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	39
3.6.1. Kerawanan Kejahatan	39
3.6.2. Pelaksanaan Intelijen Obat dan Makanan	40
3.6.3. Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan Daring	41
3.6.4. Operasi Penindakan dan Penyidikan Obat dan Makanan	41
3.7. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	42
3.7.1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi	42
3.7.2. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen ...	50
3.7.3. Surveillance KLB-KP dan Kasus Keracunan	52
BAB IV. PERMASALAHAN, KESIMPULAN DAN SARAN	53
4.1. PERMASALAHAN	53
4.2. SARAN	53
4.3. KESIMPULAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Sumber Daya Manusia berdasarkan tugas dan fungsi	9
Gambar 2. Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Gambar 3. Dokumentasi Audit Surveillance ISO 9001:2015	11
Gambar 4. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	13
Gambar 5. Realisasi dan Pagu Anggaran 2023.....	13
Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian..	20
Gambar 7. Evaluasi/ Realisasi Sampling Produk Obat	21
Gambar 8. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	23
Gambar 9. Evaluasi Sampling Produk Obat Tradisional	24
Gambar 10. Evaluasi Sampling Produk Obat Kuasi.....	24
Gambar 11. Evaluasi Sampling Produk Suplemen Kesehatan	25
Gambar 12. Evaluasi Sampling Produk Kosmetik.....	26
Gambar 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	28
Gambar 14. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	30
Gambar 15. Pendampingan UMK Loka POM di Kabupaten Toba.....	32
Gambar 16. Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) secara luring.....	32
Gambar 17. Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) secara daring.....	33
Gambar 18. Kegiatan Fasilitasi Pendampingan di Sarana Produksi UMK Pangan Olahan di Simalungun	33
Gambar 19. Kegiatan Fasilitasi Pendampingan di Sarana Produksi UMK Pangan Olahan di Tapanuli Utara	34
Gambar 20. Kegiatan Pengujian PJAS melibatkan anggota Saka POM (1)	35
Gambar 21. Kegiatan Pengujian PJAS melibatkan anggota Saka POM (2)	36
Gambar 22. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	37
Gambar 23. Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Pelayanan Kefarmasian	37
Gambar 24. Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Produksi Pangan	38
Gambar 25. Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Distribusi Pangan	38
Gambar 26. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	40
Gambar 27. Rekomendasi Takedown yang Ditindaklanjuti.....	41
Gambar 28. KIE melalui Penyebaran Informasi	44
Gambar 29. KIE melalui Pameran.....	45
Gambar 30. Sosialisasi SAKA POM di Kabupaten Toba	46
Gambar 31. Sosialisasi Krida-Krida SAKA POM di Kabupaten Toba	46
Gambar 32. Sosialisasi Keamanan Pangan di Kabupaten Tapanuli Utara.....	47
Gambar 33. Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Yang Aman di Kabupaten Simalungun	48
Gambar 34. Talkshow Radio di Simalungun	48
Gambar 35. Profil Layanan Pengaduan dan Informasi	50
Gambar 36. Profesi Konsumen ULPK.....	51

Gambar 37. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	51
--	----

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

1. Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	53
2. Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan (NIHIL/ NA)	54
3. Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan <i>Rapid Test Kit</i>	55
4. Tabel 1D. Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium (Nihil/ NA). 55	
5. Tabel 1E. Sampel Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium (Nihil/ NA)	55
6. Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	55
7. Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	56
8. Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	57
9. Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	58
10. Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	58
11. Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	59
12. Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	61
13. Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional .	64
14. Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik.....	65
15. Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	65
16. Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	66
17. Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	68
18. Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	70
19. Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	70
20. Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	71
21. Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	73
22. Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika (NIHIL/ NA)	74
23. Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	75
24. Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	77
25. Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan (NIHIL / NA)	79
26. Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik (NIHIL / NA)	79
27. Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	80
28. Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	81
29. Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	86
30. Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	88
31. Tabel 8A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba.....	89
32. Tabel 8B. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba.....	90
33. Tabel 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	91

34. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	92
35. Tabel 11 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan.	94
36. Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	94
37. Tabel 12 B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	95
38. Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	95
39. Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	96
40. Tabel 14. Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.....	96
41. Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	97
42. Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....	99
43. Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial.....	102
44. Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial.....	104
45. Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	107
46. 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	108
47. 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	109
48. Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	110
49. Tabel 18. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	111
50. Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	112
51. Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	113
52. Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan.....	113
53. 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	114
54. Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan (Nihil/ NA).....	114
55. Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan (Nihil/ NA).....	114
56. Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (Nihil/ NA).....	114
57. Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (Nihil/ NA).....	114
58. Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman (Nihil/ NA).....	115
59. Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (Nihil /NA).....	115
60. Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas (Nihil/ NA).....	115
61. Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Berbasis Komunitas (Nihil/ NA).....	115
62. Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	115
63. Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	116
64. Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	116

65. Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan	118
66. Tabel 25. Jumlah Penduduk.....	118
67. Tabel 26. Sarana dan Prasarana	119
68. Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)	120
69. Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	120
70. Tabel 29. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	121
71. Tabel Tabel 30A. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Nihil/ NA)	125
72. Tabel 30B. Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi (Nihil / NA)	125
73. Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia (Nihil/ NA).....	125
74. Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas (Nihil/ NA).....	125
75. Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi	125
76. Tabel 33A. Kerja Sama (Nihil/ NA).....	126
77. Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	126
78. Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa	127
79. Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran	131
80. Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBP (Nihil/ NA).....	131
81. Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	131
82. Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar	132

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 4 September 2020, Loka POM di Kabupaten Toba merupakan salah satu dari 40 (empat puluh) Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018, yang tersebar di seluruh Indonesia.

Loka POM di Kabupaten Toba memiliki tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Loka POM di Kabupaten Toba dipimpin oleh seorang Kepala Loka POM yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, secara teknis dibina oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam pelaksanaan tugas, Loka POM di Kabupaten Toba berkoordinasi dengan Balai Besar POM di Medan terkait pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Utara.

Kantor Loka POM di Kabupaten Toba berkedudukan di Jl. Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Simpang Jl. Raja Paimdohan) Kelurahan Balige I Kecamatan Balige Kabupaten Toba 22314

1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 3 dan Pasal 4, Loka POM di Kabupaten Toba sebagai UPT BPOM memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

A. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Fungsi

Loka POM di Kabupaten Toba menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- (3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- (4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- (5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- (6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- (7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- (8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- (9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- (11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- (14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- (15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.1.2. Visi dan Misi

Loka POM di Kabupaten Toba mempunyai visi, misi dan budaya organisasi yang sejalan dengan Visi dan Misi Badan POM RI, yaitu sebagai berikut:

A. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

B. Misi

- (1) Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- (2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- (3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- (4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Adapun nilai-nilai luhur tersebut adalah :

(1) Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, dan komitmen yang tinggi.

(2) **Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

(3) **Kredibilitas**

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional, dan internasional.

(4) **Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.

(5) **Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

(6) **Responsif / Cepat tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

1.2. KEGIATAN UTAMA

Kegiatan utama Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

- (1) Penguatan pengawasan obat dan makanan *full spectrum* yang didukung peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah;
- (2) Peningkatan kualitas SDM seluruh ASN Badan POM dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam pengawasan obat dan makanan serta dalam memberikan layanan publik;
- (3) Optimalisasi Infrastruktur Teknologi dan Sistem pelaporan berbasis teknologi IT yang didukung oleh perkembangan teknologi;
- (4) Optimalisasi KIE yang mendorong masyarakat ikut berperan dalam mendukung pengawasan obat dan makanan;
- (5) Penguatan Kelembagaan BPOM dengan memperkuat penerapan visi misi;Badan POM dan penerapan Reformasi Birokrasi
- (6) Publikasi resiko penggunaan obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya terhadap pelaku usaha dan masyarakat dan lintas sektor;
- (7) Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha;

- (8) Penguatan peraturan tentang penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

1.3. KEGIATAN PRIORITAS

Dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan untuk perkuatan perlindungan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa, maka Loka POM di Kabupaten Toba perlu menetapkan kegiatan prioritas tahun 2023, yaitu :

- (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- (6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal;
- (7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal;
- (8) Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal
- (9) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel.

BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba terdiri dari 4 kabupaten di wilayah Provinsi Sumatera Utara yaitu Toba, Samosir, Simalungun, dan Tapanuli Utara. Semenjak dikeluarkannya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 8 Agustus 2023, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki 9 (sembilan) wilayah kerja yaitu Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabuapten Humbang Hasundutan, Kota Sibolga, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan dan Kabupaten Mandailing Natal.

A. Luas Wilayah Kerja (km²) dan Jumlah Penduduk

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba secara keseluruhan adalah 23.615.507 km² atau 32,60% dari luas wilayah provinsi Sumatera Utara (72.460.744 km²).

Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

- ✓ Kabupaten : 9 Kabupaten
- ✓ Jumlah Kecamatan : 118 Kecamatan
- ✓ Jumlah Desa : 1750 Desa

Jumlah penduduk di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebanyak 2.360.541 jiwa (Tabel 25).

B. Pola Transportasi dan Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Seluruh wilayah kerja dapat dijangkau melalui transportasi darat dengan waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 1 – 7 jam (Tabel 24).

C. Lama Waktu yang Diperlukan Bertugas di Satu Wilayah Kerja

- ✓ Paling lama : 4 hari
- ✓ Paling singkat : 2 hari
- ✓ Rata – rata : 3 hari

2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi obat dan makanan. Terkait dengan pengawasan sarana produksi, Loka POM di Kabupaten Toba tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi farmasi, obat tradisional (OT), suplemen kesehatan (SK), maupun kosmetika dikarenakan sarana produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Loka POM. Terdapat 2 (dua) sarana produksi produk biologi berupa unit transfusi darah tetapi belum dilakukan pengawasan pada tahun 2023. Pengawasan sarana produksi dilakukan terbatas pada sarana produksi pangan (industri pangan serta industri rumah tangga pangan – IRTP). Detail jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM dapat dilihat pada lampiran Tabel 6 A-E dan Tabel 7 A-C.

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL**2.2.1. Tanah Dan Bangunan Kantor**

Loka POM di Kabupaten Toba saat ini berkantor pada ruko yang disewa yang berlokasi di Jalan Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Simpang Jl. Raja Paimdohan) Kel. Balige I Kec. Balige 22314, dimana bangunan ruko yang ditempati memiliki 3 lantai dengan total luas ruangan 210 m² (Tabel 27).

Terkait tanah dan bangunan kantor, Loka POM di Kabupaten Toba telah memperoleh hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kabupaten Toba dan

telah bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan nomor setifikat 02.19.01.07.4.00007 pada tanggal 12 Februari 2020 seluas 6.094 m² yang berlokasi di Desa Tambunan Lumbanpea Kecamatan Balige. Pada tahun 2021 dilakukan pembangunan pagar sebagai upaya pengamanan aset dan pada tahun 2023 dilakukan penimbunan tanah/ pematangan lahan sebagai tahapan dalam pembangunan kantor Loka. Bangunan kantor direncanakan untuk mulai dibangun pada tahun 2026.

Sebagai sarana penunjang untuk pelaksanaan tugas, kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Toba diberikan fasilitas rumah dinas. Untuk tahun 2023, Kepala Loka menempati rumah dinas yang diadakan melalui sewa dengan luas bangunan 54 m² dan luas tanah 72 m² di Desa Sianipar Sihail-hail Balige.

2.2.2. Sarana Penerangan

Suplai listrik bersumber dari PLN dengan daya sebesar 4400 VA

2.2.3. Sarana Komunikasi

- ✓ Telepon : (0632) 4320717, 4320718
- ✓ Fax : -
- ✓ Alamat e-mail : loka_toba@pom.go.id
- ✓ Instagram : bpom.toba
- ✓ Facebook : Loka Pom di Toba
- ✓ Twitter : bpomtoba
- ✓ Youtube : Loka Pom di Toba

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity (WIFI)* dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome) namun belum dihubungkan dengan *Virtual Private Network (VPN)* yang berbasis satelit di Badan POM.

2.2.4. Sumber Air

Sumber air yang digunakan berasal dari PDAM Tirtanadi Toba.

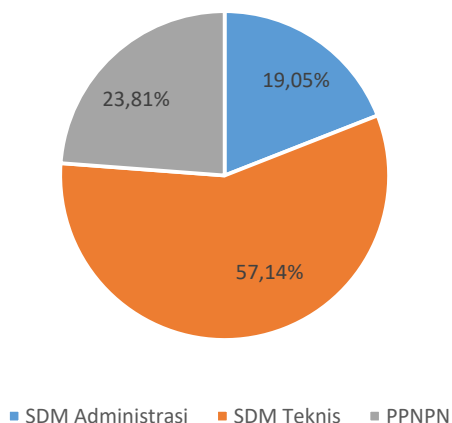
2.2.5. Sarana Transportasi

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan obat dan makanan, tersedia kendaraan roda 4 sebanyak 1 unit yang diadakan melalui proses sewa kepada pihak ketiga dan 1 unit kendaraan laboratorium keliling.

2.2.6. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 adalah 21 pegawai dengan proporsi 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Dari total tersebut, 12 orang pegawai merupakan SDM Teknis, 4 orang pegawai SDM Administrasi, dan 5 orang SDM PPNP (Tabel 28).

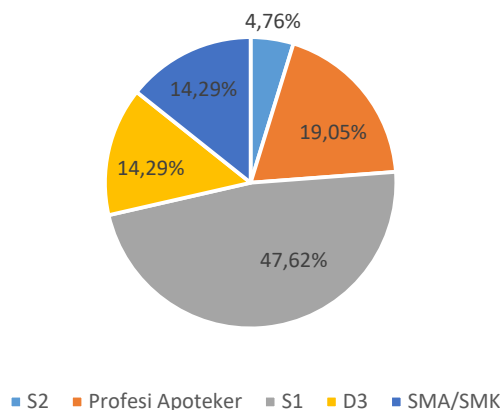
Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Toba



Gambar 1. Persentase Sumber Daya Manusia berdasarkan tugas dan fungsi

SDM berdasarkan Pendidikan dibagi menjadi 5 profil pegawai, yaitu 1 orang dengan Pendidikan S2, 4 orang dengan Pendidikan profesi Apoteker, 10 orang dengan Pendidikan S1, 3 orang dengan Pendidikan D3, dan 3 orang dengan Pendidikan SLTA (Tabel 29).

Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Loka POM di Kabupaten Toba



Gambar 2. Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Setiap pegawai sepanjang tahun 2023 diikuti pelatihan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi SDM di Loka POM di Kabupaten Toba dengan tujuan peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas fungsi pegawai dan pemenuhan kewajiban untuk pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran per tahun bagi pegawai.

2.2.7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

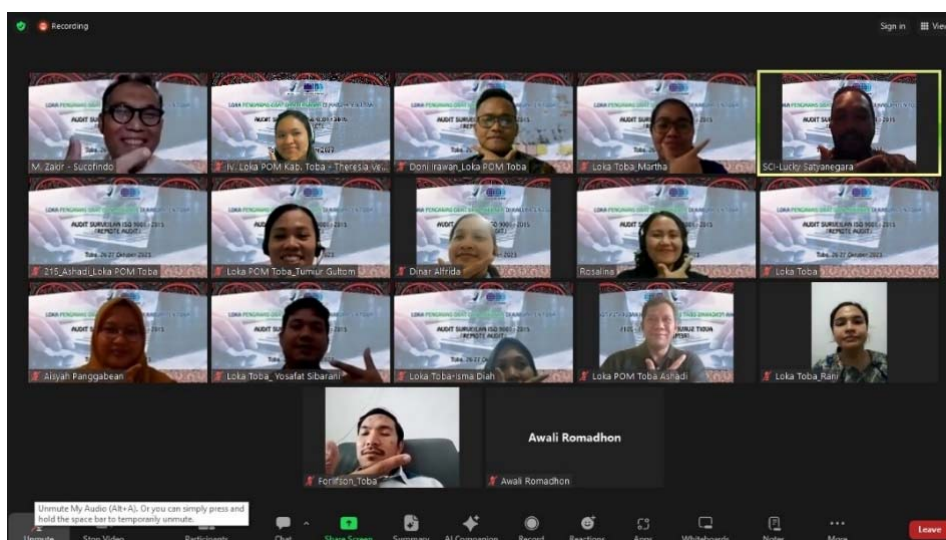
Operasional pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Toba dilakukan dengan metode pengujian kualitatif sederhana menggunakan *rapid test kit* yang terbatas pada pengujian produk pangan olahan, hal ini dikarenakan belum tersedianya fasilitas laboratorium pengujian di Loka POM di Kabupaten Toba. Untuk melakukan uji rujukan terhadap hasil uji sampel positif mengandung bahan berbahaya secara *rapid test kit*, sampel akan dikirimkan ke laboratorium Balai Besar POM di Medan (sebagai Balai Koordinator untuk Loka POM di Kabupaten Toba) untuk proses uji lanjut secara laboratorium.

Terhitung sejak bulan Januari 2023, Loka POM di Kabupaten Toba menugaskan 1 orang pegawai untuk melaksanakan tugas pengujian sampel Loka POM di Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Medan. Hal ini

bertujuan dalam rangka pelaksanaan tugas pengujian sampel rutin Loka POM secara laboratorium dan juga untuk meningkatkan kompetensi personil pengujian khususnya di laboratorium pengujian kimia sehingga dapat siap melakukan tugas pengujian secara mandiri pada saat fasilitas laboratorium di Loka POM sudah beroperasi.

2.2.8. Akreditasi

Pada tahun 2023 dalam rangka standarisasi pelaksanaan kegiatan dan peningkatan rekognisi penerapan sistem manajemen mutu, maka dilakukan audit surveilans penerapan ISO 9001:2015 terhadap Loka POM di Kabupaten Toba pada tanggal 26-27 Oktober 2023, dan dari hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal Sucofindo International Certification Services (SUCOFINDO) dinyatakan Loka POM di Kabupaten Toba telah memelihara sistem manajemen mutu dan dapat melanjutkan penggunaan sertifikat No. QSC 01839 (Tabel 33).



Gambar 3. Dokumentasi Audit Surveillance ISO 9001:2015

2.2.9. Pengadaan Barang Dan Jasa

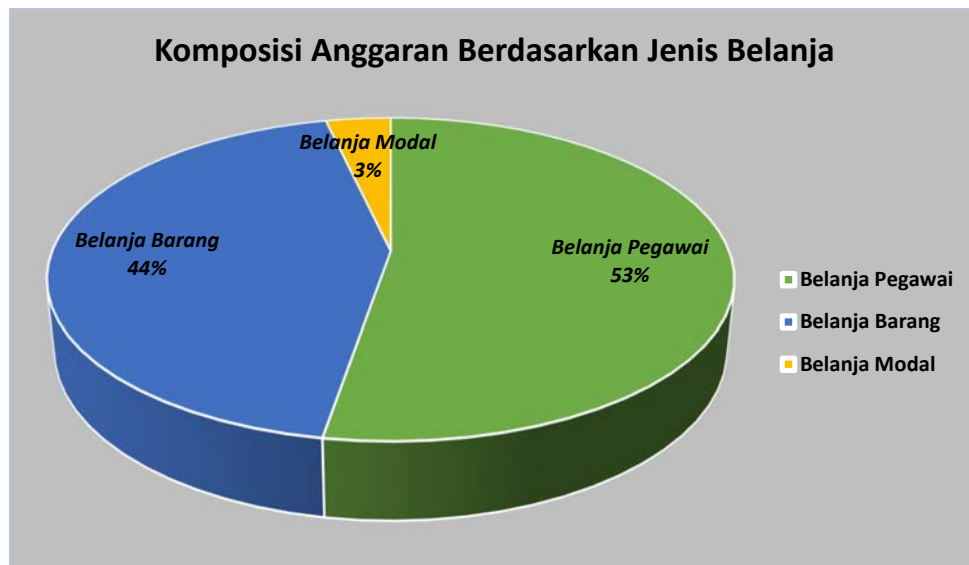
Untuk mendukung kegiatan Loka POM di Kabupaten Toba diperlukan pemenuhan sarana prasarana yang memadai serta hal-hal pendukung lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan barang jasa yang diselenggarakan oleh Pejabat Pengadaan dengan persetujuan Pejabat

Pembuat Komitmen (PPK). Beberapa pengadaan dilakukan melalui proses pengadaan langsung dan e-purchasing sesuai ketentuan.

Pada tahun 2023, telah dilakukan belanja jasa lainnya berupa sewa berupa kendaraan operasional sebanyak 1 (satu) unit untuk menunjang mobilitas petugas dalam melaksanakan tugas, gedung kantor, rumah dinas kepala Loka POM di Kabupaten Toba dan pemeriksaan kesehatan pegawai. Belanja barang non operasional lainnya berupa pakaian dinas pegawai. Selain itu juga dilakukan belanja modal peralatan dan mesin berupa pengadaan fasilitas perkantoran seperti tennis meja, freezer sampel, lemari display ULPK, lemari gantung pegawai, meja resepsionis, Trolley, kanopi, tanki air, mesin pengahncur kertas, dan rak dinding. Pengadaan alat pengolah data juga dilakukan di tahun 2023 ini diantaranya RAM, SSD, Tablet, Printer portable, CCTV dan Printer scanner. Seluruh rincian pengadaan barang dan jasa tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran Tabel 34.

2.2.10. Anggaran

Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 berasal dari DIPA Loka POM di Kabupaten Toba Tahun Anggaran 2023 dengan nomor SP DIPA-063.01.2.690482/2023 tanggal 30 November 2023 sebesar Rp 3.113.030.000,-. Selama tahun 2023 telah dilakukan 9 (sembilan) kali revisi DIPA sehingga Pagu anggaran setelah revisi menjadi 3.187.567.000,-. Hal ini dikarenakan adanya Automatic Adjustment dan penambahan belanja pegawai. Realisasi Anggaran TA 2023 berdasarkan Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal sebesar Rp. 3.119.567.311,- atau 97.87% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 3.187.567.000,- (Lampiran Tabel 35).



Gambar 4. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja



Gambar 5. Realisasi dan Pagu Anggaran 2023

Untuk kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 belum ada/tidak dilakukan.

BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan obat dan makanan dilaksanakan dalam rangka melindungi masyarakat dari produk terapeutik, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan yang tidak memenuhi syarat baik keamanan, khasiat/manfaat, maupun mutu yang beresiko terhadap kesehatan. Dalam pelaksanaannya Badan POM memiliki konsep pengawasan yang menjadi kebijakan dalam menyikapi setiap permasalahan yang terjadi melalui sistem pengawasan yang komprehensif dan terintegrasi.

Sistem pengawasan dilakukan sejak awal proses produksi hingga produk tersebut beredar di tengah masyarakat melalui Sistem pengawasan tiga lapis yaitu sub sistem pengawasan produsen, sub sistem pengawasan pemerintah dan sub sistem pengawasan masyarakat.

Sejak Tahun 2018 sampai tahun 2023, wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba terdiri dari 4 Kabupaten yaitu Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Simalungun. Namun sejak diterbitkannya Peraturan Badan POM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berlaku sejak 8 Agustus 2023, maka sejak Tahun 2024 wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba mengalami penambahan menjadi 9 kabupaten/ kota, yaitu: Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Sibolga, Kota Padangsidimpuan dan Kabupaten Mandailing Natal.

3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

3.1.1. Pemeriksaan Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat

Pelaksanaan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat oleh Loka POM di Kab. Toba dilakukan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian, tidak termasuk sarana produksi dikarenakan sarana produksi obat di wilayah kerja Loka POM masih berupa unit tranfusi darah yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung dan Rumah Sakit Umum Swasta HKBP Balige yang belum menjadi prioritas sarana pengawasan di tahun 2023. Pada tahun 2023, pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba dilaksanakan terhadap 1 Pedagang Besar Farmasi (PBF), 13 sarana Apotek, 7 Toko Obat, 4 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 10 Rumah Sakit, dan 13 Puskesmas, dan 12 Klinik (Lampiran Tabel 7A lampiran).

A. Pemeriksaan sarana produksi obat

Fasilitas produksi obat tidak terdapat di wilayah pengawasan kabupaten Toba sehingga tidak terdapat pengawasan terhadap fasilitas produksi obat. Sarana produksi obat yang terdapat masih berupa unit tranfusi darah yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung Kab Tapanuli Utara dan Rumah Sakit Umum Swasta HKBP Balige Kabupaten Toba dan belum menjadi prioritas sarana pengawasan di tahun 2023.

B. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat

Fasilitas Distribusi Obat terdiri Pedagang Besar (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Jumlah Fasilitas Distribusi Obat yang berada di wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 terdiri dari:

Tabel 1. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

No	Kab/ Kota	Jumlah PBF	Keterangan
1	Kab Simalungun	1	Wilayah kerja existing dan 2024 tidak akan menjadi wilayah kerja
2	Kota Sibolga	1	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
3	Kota Padangsidimpuan	1	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
4	Kab Mandailing Natal	1	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
TOTAL		4	

Tabel 2. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah Kab/ Kota (IFP)

No	Kab/ Kota	Jumlah IFP	Keterangan
1	Kab Simalungun	1	Wilayah kerja existing dan 2024 tidak akan menjadi wilayah kerja
2	Kab Samosir	1	Wilayah kerja existing
3	Kab Toba	1	Wilayah kerja existing
4	Kab Tapanuli Utara	1	Wilayah kerja existing
5	Kab Humbang Hasundutan	1	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
6	Kab Tapanuli Tengah	1	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
7	Kab Tapanuli Selatan	1	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
8	Kota Sibolga	1	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
9	Kota Padangsidimpuan	1	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
10	Kab Mandailing Natal	1	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
TOTAL		10	

Target pemeriksaan sarana distribusi obat Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 adalah 5 sarana. Pemeriksaan setempat terhadap peredaran obat di sarana distribusi baik berupa Pedagang Besar Farmasi (PBF) maupun Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) berupa pemeriksaan kesesuaian pelaksanaan distribusi terhadap aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang diantaranya meliputi manajemen mutu, bangunan dan peralatan, operasional, dokumentasi dan lain-lain.

Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan penyampaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan kepada

sarana dengan tembusan kepada Pemerintah Daerah setempat (Bupati, Dinas Kesehatan dan DPMPTSP) bila ditemukan ketidaksesuaian terhadap ketentuan peraturan. Pemberian tindak lanjut ke sarana sesuai dengan PerBPOM Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat.

Loka POM di Kabupaten Toba telah melakukan pemeriksaan terhadap 1 Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan 4 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Hasil pemeriksaan terhadap seluruh sarana adalah Memenuhi Ketentuan (MK) dan capaian target 100%.

C. Pemeriksaan terhadap sarana pelayanan kefarmasian

Yang termasuk dalam sarana pelayanan kefarmasian adalah apotek, toko obat, rumah sakit, puskesmas dan klinik. Jumlah sarana pelayanan Kefarmasian di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Apotek dan Toko Obat

No	Kab/ Kota	Jumlah		Keterangan
		Apotek	Toko Obat	
1	Kab Simalungun	44	44	Wilayah kerja existing dan 2024 tidak akan menjadi wilayah kerja
2	Kab Samosir	15	45	Wilayah kerja existing
3	Kab Toba	22	45	Wilayah kerja existing
4	Kab Tapanuli Utara	16	48	Wilayah kerja existing
5	Kab Humbang Hasundutan	10	15	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
6	Kab Tapanuli Tengah	22	52	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
7	Kab Tapanuli Selatan	6	10	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
8	Kota Sibolga	14	2	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
9	Kota Padangsidimpuan	38	25	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
10	Kab Mandailing Natal	28	48	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
TOTAL		215	306	

Tabel 4. Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik

No	Kab/ Kota	Jumlah			Keterangan
		RS	Puskesmas	Klinik	
1	Kab Simalungun	6	46	50	Wilayah kerja existing dan 2024 tidak akan menjadi wilayah kerja
2	Kab Samosir	2	12	5	Wilayah kerja existing
3	Kab Toba	2	19	10	Wilayah kerja existing
4	Kab Tapanuli Utara	2	22	4	Wilayah kerja existing
5	Kab Humbang Hasundutan	1	15	5	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
6	Kab Tapanuli Tengah	1	25	17	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
7	Kab Tapanuli Selatan	1	12	2	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
8	Kota Sibolga	1	5	4	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
9	Kota Padangsidimpuan	4	10	17	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
10	Kab Mandailing Natal	3	26	21	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
TOTAL		23	306	135	

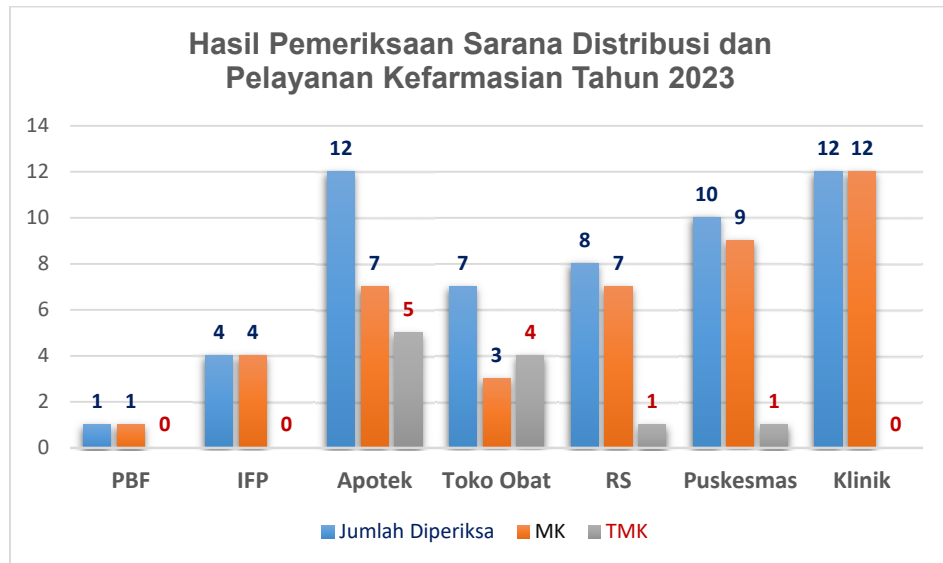
Target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian Pada tahun 2023 adalah sebanyak 47 sarana yang terdiri dari: Apotek 11 sarana, Toko Obat 6 sarana, Rumah Sakit 8 sarana, Puskesmas 10 sarana dan klinik 12 sarana. Kegiatan pemeriksaan setempat sarana pelayanan kefarmasian meliputi : perizinan, ketenagaan, administrasi pengadaan, pengelolaan, pelayanan dan pelaporan, dan penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas : Obat palsu; Obat tanpa izin edar; Obat dilarang beredar/ditarik dari peredaran; Obat bantuan pemerintah termasuk obat JKN; Sediaan Farmasi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) penandaan dan lain lain.

Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Toba telah melakukan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 49 sarana yang terdiri dari: Apotek 12 sarana, Toko Obat 7 sarana, Rumah Sakit 8 sarana, Puskesmas 10 sarana dan klinik 12 sarana (Capaian 104,26%). Dari hasil pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian diperoleh hasil: sebanyak 58,3% Apotek memenuhi ketentuan, 42,86% Toko Obat memenuhi ketentuan, 87,5% Rumah Sakit memenuhi ketentuan, 100%

Klinik memenuhi ketentuan dan 90,0% Puskesmas memenuhi ketentuan.

Sejak terbitnya Permenkes Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Permenkes No 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Permenkes No 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Permenkes No 26 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, dan Permenkes No 34 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik selanjutnya dengan diterbitkan Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, bahwa Unit Pelaksana Teknis Badan POM dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan dengan memberikan sanksi administrasi. Maka, hasil pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian telah ditindaklanjuti langsung oleh Loka POM di Kabupaten Toba dengan pemberian sanksi administrasi/pembinaan. Pemberian tindak lanjut ke sarana sesuai dengan PerBPOM Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat.

Hasil pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian juga ditindaklanjuti dengan pelaporan tindak lanjut ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM serta melalui aplikasi SIPT.

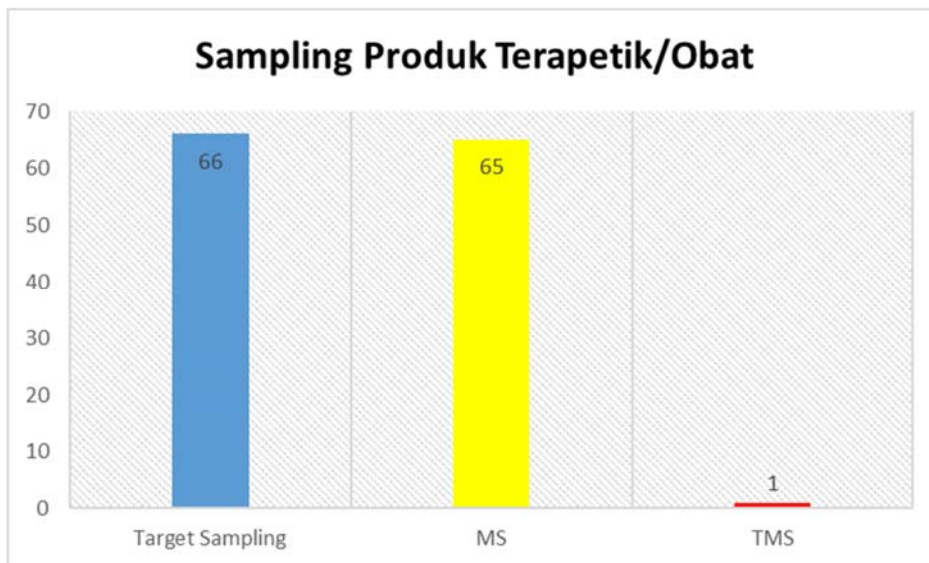


Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

3.1.2. Sampling Produk Terapeutik/Obat

Selama Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling terapeutik/obat sebanyak 66 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 66 sampel. Terdiri dari 52 sampel acak jkn dan non jkn serta 14 sampel targeted. Pengujian sampel obat dilakukan di beberapa balai besar/balai pengawas obat dan makanan yang termasuk dalam wilayah region Padang. Dengan hasil pengujian sampling obat acak 51 sampel yang Memenuhi syarat (MS) dan 1 tidak memenuhi syarat (TMS) dikarenakan penandaan/label tidak memenuhi ketentuan (TMK). Untuk seluruh sampel targeted 14 sampel memenuhi syarat(MS).

Jumlah sampel obat loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 sebanyak 71 sampel dari target sampling 69 (102,89%). Rincian realisasi dan target sampling sesuai Gambar 8.



Gambar 7. Evaluasi/ Realisasi Sampling Produk Obat

3.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL (OT), PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN (SK) DAN KOSMETIK

3.2.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

A. Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Pemeriksaan setempat terhadap sarana produksi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik tidak dilakukan oleh Loka POM di Kab.Toba dikarenakan tidak terdapat sarana produksi obat tradisional dan suplemen makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

B. Pemeriksaan sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Kegiatan pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang dilakukan meliputi: Pemeriksaan perizinan, pengelolaan, dan dokumentasi serta penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas : Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik palsu, Obat Tradisional, Suplemen

Kesehatan dan Kosmetik tanpa izin edar, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dilarang beredar/ditarik dari peredaran, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik TMS penandaan.

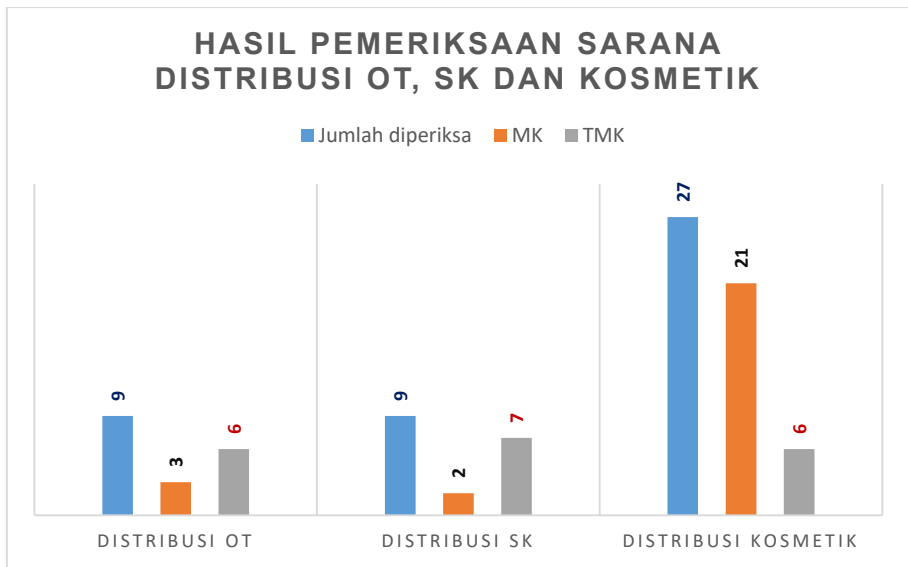
Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba tidak memiliki distributor khusus menyalurkan obat tradisional atau suplemen kesehatan atau kosmetik, sehingga pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat tradisional dilakukan terhadap sarana apotek, pemeriksaan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan terhadap sarana toko obat dan pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik dilakukan terhadap sarana minimarket (yang juga menjual pangan), beberapa toko kosmetik dan klinik kecantikan.

Pada tahun 2023, target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 8 sarana, distribusi suplemen kesehatan sebanyak 8 sarana dan distribusi kosmetik sebanyak 26 sarana. Loka toba selama tahun 2023 telah melakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana distribusi obat tradisional (capaian 112,5%), 9 sarana distribusi suplemen kesehatan (capaian 112,5%) dan 27 sarana distribusi kosmetik (capaian 103,85%).

Dari hasil pemeriksaan diperoleh: 33,3% sarana distribusi obat tradisional Memenuhi Ketentuan, 22,2% sarana distribusi suplemen kesehatan Memenuhi Ketentuan dan 77,78% sarana distribusi kosmetik yang Memenuhi ketentuan.

Penyebab sarana distribusi obat tradisional, sarana distribusi suplemen kesehatan dan sarana distribusi kosmetik dinyatakan tidak memenuhi ketentuan adalah karena sarana mengedarkan produk obat tradisional dan/ atau kosmetik tanpa izin edar serta sarana (toko obat) yang tidak memiliki izin. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberikan sanksi administratif. Selain sanksi administratif, diberikan juga pembinaan setempat kepada pelaku usaha untuk selalu memastikan produk obat tradisional/ suplemen kesehatan/ kosmetik yang dijual

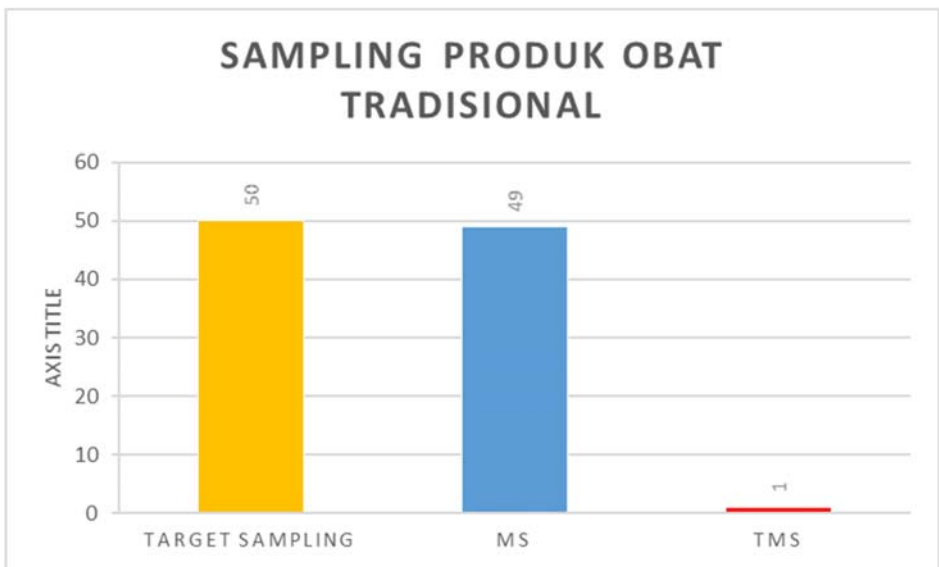
adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa serta memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk.



Gambar 8. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

3.2.2. *Sampling Obat Tradisional*

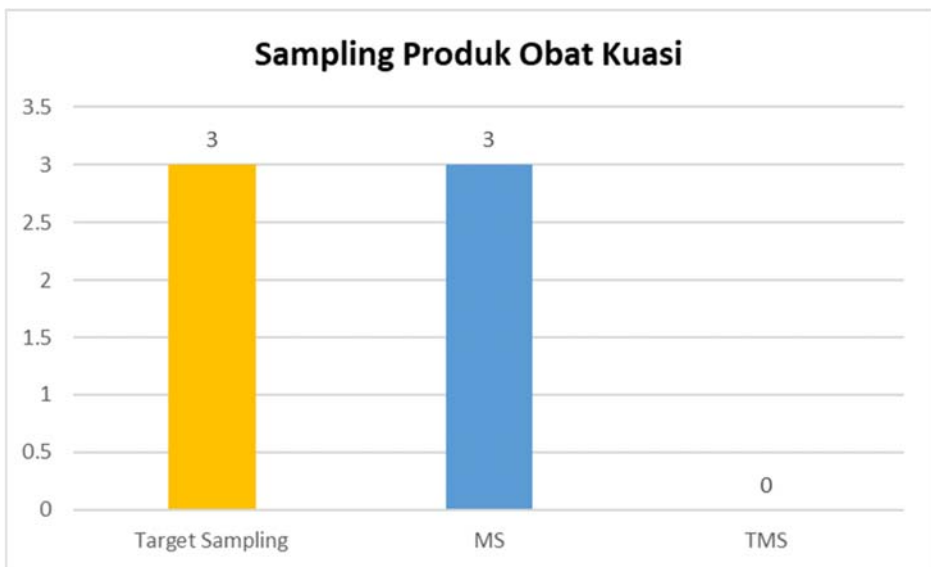
Selama Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling obat tradissional sebanyak 50 sampel dengan realisasi samping sebanyak 50 sampel. Terdiri dari dari 35 sampel acak serta 15 sampel targeted. Pengujian sampel obat tradisional dilakukan di beberapa balai besar/balai pengawas obat dan makanan yang termasuk dalam wilayah region Padang dengan beberapa pengujian spesifik diantaranya BKO (Bahan Kimia Obat) seperti turunan efedrine/pseudoefedrin, sildenafil, dan sibutramin. Dengan hasil pengujian sampling obat tradisional acak 34 sampel yang Memenuhi syarat (MS) dan 1 tidak memenuhi syarat (TMS) dikarenakan parameter pengujian mikrobiolgi ALT tidak memenuhi syarat. Untuk seluruh sampel targeted 15 sampel memenuhi syarat (MS).



Gambar 9. Evaluasi Sampling Produk Obat Tradisional

3.2.3. Sampling Produk Obat Kuasi

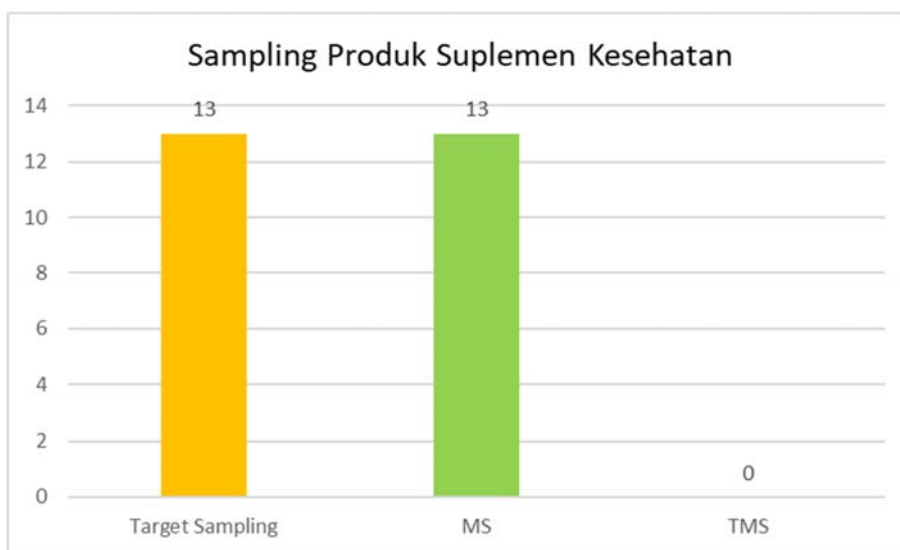
Selama Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling obat kuasi sebanyak 3 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 3 sampel. Terdiri dari 2 sampel acak serta 1 sampel targeted. Pengujian sampel obat kuasi dilakukan di laboratorium ppengujian balai besar pom di medan. Dengan hasil pengujian sampling obat kuasi acak 2 sampel yang Memenuhi syarat (MS). Untuk seluruh sampel targeted 1 sampel memenuhi syarat (MS).



Gambar 10. Evaluasi Sampling Produk Obat Kuasi

3.2.4. Sampling Produk Suplemen Kesehatan

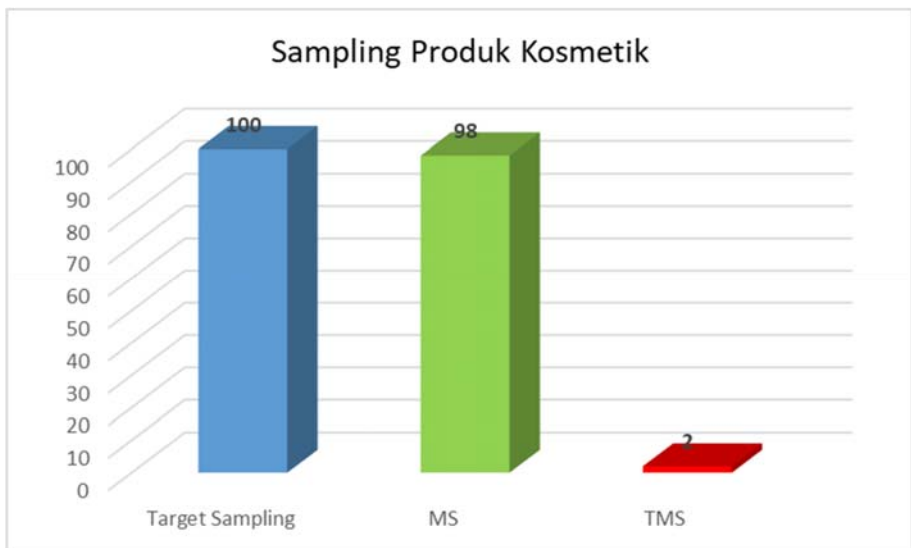
Selama Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling suplemen kesehatan sebanyak 13 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 13 sampel. Terdiri dari 9 sampel acak serta 4 sampel targeted. Pengujian sampel suplemen kesehatan dilakukan di beberapa balai besar/balai pengawas obat dan makanan yang termasuk dalam wilayah region Padang dengan beberapa pengujian spesifik diantaranya BKO (Bahan Kimia Obat) seperti turunan sildenafil, dan sibutramin. Dengan hasil pengujian sampling suplemen kesehatan acak 9 sampel yang Memenuhi syarat (MS). Untuk seluruh sampel targeted 4 sampel memenuhi syarat (MS).



Gambar 11. Evaluasi Sampling Produk Suplemen Kesehatan

3.2.5. Sampling Produk Kosmetik

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling Produk Kosmetik sebanyak 69 item dengan realisasi sampling sebanyak 69 item. Dari hasil pengujian sebanyak 98,56 % Memenuhi Syarat dan 1,14% sampel Tidak Memenuhi Syarat (37,68% TMK Penandaan dan MS Uji dan 1,14% TMK Penandaan dan TMS Uji). Pengujian mutu dilaksanakan di Laboratorium Pengujian BPOM di Pangkalpinang



Gambar 12. Evaluasi Sampling Produk Kosmetik

3.3. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN

Dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan bahan berbahaya, Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 melakukan pemeriksaan setempat sarana produksi dan distribusi, melakukan sampling serta pengujian terhadap pangan yang terdapat di 4 kabupaten yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

3.3.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Pada tahun 2023, pemeriksaan setempat dilaksanakan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Toba pada sarana produksi, dan distribusi Pangan. Prioritas pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi pangan yang berisiko tinggi, yang pada pemeriksaan terdahulu tidak memenuhi ketentuan yang berlaku serta sarana yang belum pernah diperiksa sebelumnya.

A. Pemeriksaan setempat sarana produksi pangan (Industri Pangan dan IRTP)

Pemeriksaan setempat sarana produksi pangan meliputi kesesuaian terhadap aspek-aspek Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Sasaran pemeriksaan sarana produksi pangan yakni terhadap

sarana produksi (Industri Pangan) yang produknya terdaftar dengan nomor MD dan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

Target pemeriksaan sarana produksi pangan Loka POM di kabupaten Toba tahun 2023 adalah sebanyak 17 sarana. Jumlah sarana produksi pangan baik berupa industri pangan maupun Industri Rumah Tangga Pangan adalah sebagai berikut:

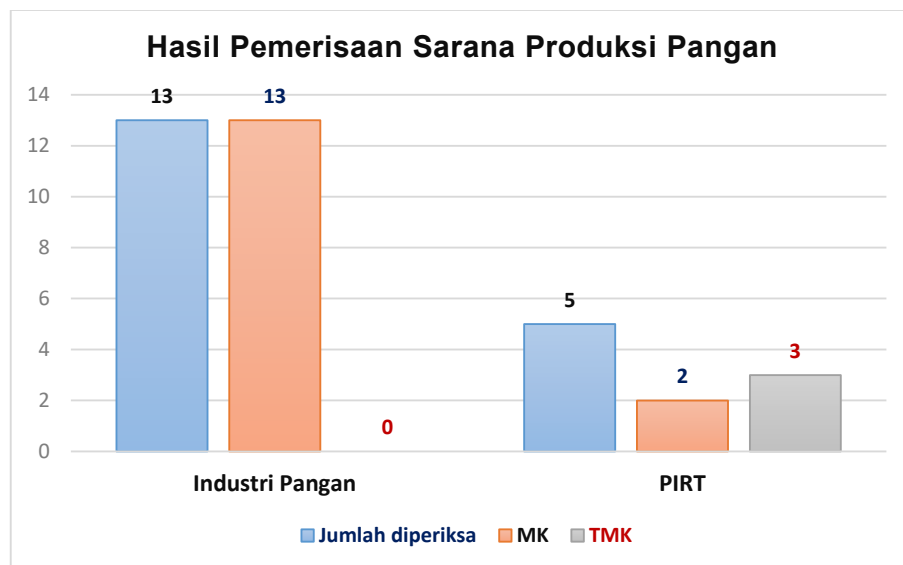
Tabel 5. Jumlah Sarna Produksi Pangan

No	Kab/ Kota	Jumlah		Keterangan
		Industri (MD)	IRTP	
1	Kab Simalungun	9	80	Wilayah kerja existing dan 2024 tidak akan menjadi wilayah kerja
2	Kab Samosir	0	35	Wilayah kerja existing
3	Kab Toba	3	40	Wilayah kerja existing
4	Kab Tapanuli Utara	2	45	Wilayah kerja existing
5	Kab Humbang Hasundutan	1	20	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
6	Kab Tapanuli Tengah	0	20	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
7	Kab Tapanuli Selatan	1	20	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
8	Kota Sibolga	4	30	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
9	Kota Padangsidimpuan	2	82	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
10	Kab Mandailing Natal	3	30	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
TOTAL		25	402	

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba telah melaksanakan pemeriksaan rutin sarana produksi pangan sebanyak 18 sarana (capaian 105,89%) yang terdiri dari 13 Industri Pangan (MD) dan 5 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Hasil pemeriksaan terhadap Industri Pangan diperoleh bahwa seluruh sarana (100%) memenuhi ketentuan, sedangkan IRTP terdapat sebanyak 3 (60%) sarana yang tidak memenuhi ketentuan.

Penyebab utama sarana produksi pangan IRTP tidak memenuhi ketentuan adalah: aspek higiene sanitasi serta aspek bangunan dan

peralatan yang tidak terpenuhi. Terhadap sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan, telah diberikan sanksi administrative berupa peringatan, sementara terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan pembinaan agar konsisten dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik terutama aspek sanitasi dan higiene.



Gambar 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

B. Pemeriksaan setempat sarana distribusi pangan

Pemeriksaan sarana distribusi pangan dilakukan terhadap distributor serta sarana ritel seperti swalayan/supermarket, toko/warung, dan grosir. Target pemeriksaan sarana distribusi pangan Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2023 sebanyak 36 sarana. di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai dapat dilihat pada Tabel 6.

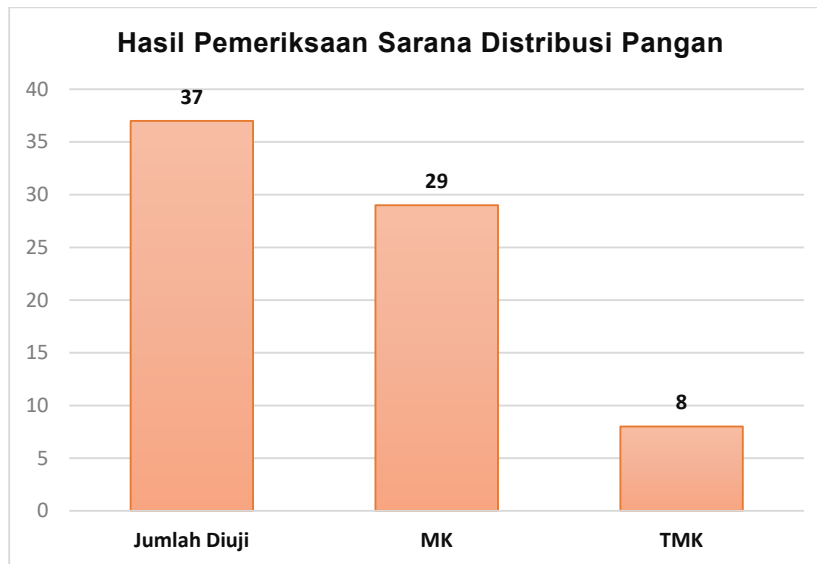
Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba telah melaksanakan pemeriksaan rutin sarana distribusi pangan terhadap 37 sarana di 4 kabupaten wilayah pengawasan loka (capaian 102,78%). Hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan tersebut diperoleh bahwa terdapat sebanyak 8 (21,62%) sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Penyebab utama sarana distribusi pangan tidak memenuhi

ketentuan adalah terdapat temuan produk pangan rusak, temuan produk kedaluwarsa dan temuan produk tanpa izin edar.

Tabel 6. Jumlah sarana distribusi pangan

No	Kab/ Kota	Jumlah	Keterangan
1	Kab Simalungun	66	Wilayah kerja existing dan 2024 tidak akan menjadi wilayah kerja
2	Kab Samosir	30	Wilayah kerja existing
3	Kab Toba	68	Wilayah kerja existing
4	Kab Tapanuli Utara	42	Wilayah kerja existing
5	Kab Humbang Hasundutan	40	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
6	Kab Tapanuli Tengah	35	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
7	Kab Tapanuli Selatan	30	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
8	Kota Sibolga	40	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
9	Kota Padangsidimpuan	50	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
10	Kab Mandailing Natal	50	Tambahan wilayah kerja sejak 2024
TOTAL		451	

Selain pemeriksaan rutin, Loka POM di Kabupaten Toba juga melaksanakan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang Idul Fitri, serta menjelang Natal dan Tahun Baru. Fokus pemeriksaan pada saat intensifikasi ini adalah produk pangan tanpa izin edar, rusak dan kedaluwarsa. Terhadap seluruh sarana distribusi pangan diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk pangan yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa dan memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan.



Gambar 14. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

3.3.2. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Toba melaksanakan fungsi pengawasan produk sebelum beredar (pre-market), yaitu melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pemberian rekomendasi sarana. Pada tahun 2023, sertifikasi yang dilaksanakan adalah rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB. Kegiatan sertifikasi dilakukan setelah ada permohonan dari sarana distribusi obat kepada Loka POM di Kabupaten Toba. Jumlah permohonan yang diterima sebanyak 2 (dua) permohonan untuk 1 (satu) sarana distribusi obat. Jumlah rekomendasi pemenuhan CDOB yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebanyak 2 (dua) rekomendasi (Tabel 7).

Tabel 7. Sertifikasi Loka POM di Kabupaten Toba

No	Nama Sarana	Produk	Kota/ Kabupaten	Penerbitan Rekomendasi
1	Bina San Prima	1. Obat Lain 2. CCP	Simalungun	Sudah diterbitkan rekomendasi untuk 2 (dua) produk

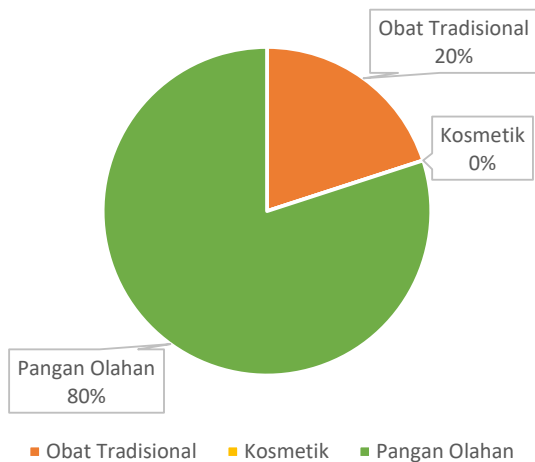
Dalam rangka peningkatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) berdaya saing, Loka POM di Kabupaten Toba melakukan pembinaan kepada UMK obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan dalam memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk terpenuhi. Pendampingan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu penetapan UMK target pendampingan, pelaksanaan Bimbingan Teknis, fasilitasi pendampingan, pemeriksaan saran jika dipersyaratkan, dan pelaporan.

Loka POM di Kabupaten Toba melakukan pendampingan terhadap 1 (satu) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memproduksi Minyak Gosok Karo. Telah dilakukan bimbingan teknis CPOTB dan pendampingan terhadap UMOT tersebut hingga diterbitkan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 untuk Usaha Mikro Obat Tradisional tanggal 28 Desember 2023 (Lampiran Tabel 23A).

Sarana Usaha Mikro Kecil (UMK) Kosmetik yang dilakukan pendampingan juga sebanyak 1 (satu) sarana. Sarana produksi kosmetik tersebut memproduksi minyak kemiri. Tahapan pendampingan yang sudah dilakukan adalah pelaksanaan Bimtek dan fasilitasi pendampingan. Namun pelaku usaha tidak dapat melanjutkan persetujuan denah bangunan karena tidak dapat memenuhi ketentuan dari Direktorat Pengawasan Kosmetik (Tabel 23B).

Pendampingan UMK terhadap produk pangan olahan dilakukan terhadap 4 (empat) UMK yang memproduksi berbagai jenis pangan seperti kopi bubuk, keripik singkong, keripik bawang, teh hitam celup, dan biskuit daun kelor. Keempat UMK telah melalui seluruh tahapan pendampingan hingga mendapatkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Loka POM di Kabupaten Toba akan melakukan pendampingan lanjutan untuk registrasi produk (Tabel 23C).

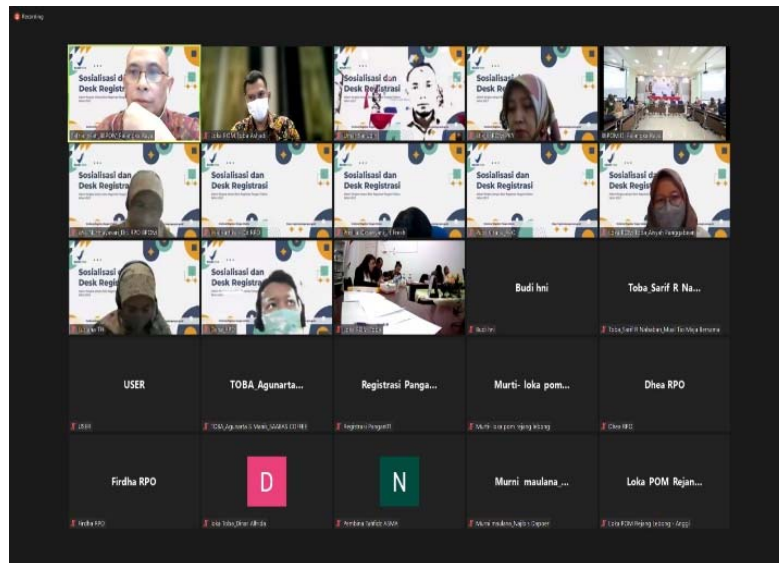
Pendampingan UMK Loka POM di Kabupaten Toba



Gambar 15. Pendampingan UMK Loka POM di Kabupaten Toba



Gambar 16. Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) secara luring



Gambar 17. Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) secara daring



Gambar 18. Kegiatan Fasilitas Pendampingan di Sarana Produksi UMK Pangan Olahan di Simalungun



Gambar 19. Kegiatan Fasilitasi Pendampingan di Sarana Produksi UMK Pangan Olahan di Tapanuli Utara

Selama tahun 2023 terdapat 5 permohonan Rekomendasi/ Sertifikasi yaitu 4 Permohonan Sertifikasi CPPOB dan 1 Permohonan Sertifikasi CPOTB. Dari 5 permohonan sertifikasi yang diajukan, terdapat 4 Rekomendasi CPPOB dan 1 Rekomendasi CPOTB.

3.3.3. Kegiatan Sampling Pangan

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten toba memiliki target sampling Produk Pangan Rutin terdiri dari sampel Acak, sampel targeted, dan sampel fortifikasi. Target Sampel Loka POM di kabupaten Toba sebanyak 97 sampel dengan realisasi 102 sampel. Dari 57 sampel acak diperoleh hasil pengujian Memenuhi Syarat sebanyak 50 sampel dan terdapat 7 sampel Tidak Memenuhi Syarat (3 sampel TMS Uji dan 4 Sampel TMK Penandaan). Sampel targeted yang Memenuhi Syarat sebanyak 24 sampel dan Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 2 sampel (1 sampel TMS Uji dan 1 Sampel TMK penandaan karena TIE/sampel kasus) dari 26 sampel. Sampel targeted yang diambil merupakan sampel kasus, produk lokal, dan sampel dari UMKM yang akan mendaftarkan produknya di BPOM sebagai bentuk

kemudahan/bantuan dari Badan POM terhadap UMKM. Sampel fortifikasi diperoleh hasil pengujian Memenuhi Syarat semua sebanyak 19 sampel. Pengujian mutu dilaksanakan di Laboratorium Pengujian BBPOM Medan dan Laboratorium spesifik Region Medan.

Selain kegiatan sampling rutin, Loka POM di Kab.Toba juga melakukan sampling terhadap produk pangan jajanan pasar dan jajanan anak sekolah yang mempunyai risiko dan diduga ditambahkan / mengandung bahan dilarang. Kegiatan sampling dilakukan berdasarkan prioritas sampling yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan pengujian, ketersediaan reagensia, metode analisis serta peralatan yang tersedia di Loka POM di Kab. Toba berupa rapid tes kit. Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten toba melakukan pengujian sampel pangan jajanan pasar dan PJAS dilakukan dengan menggunakan rapid test kit terhadap 4 parameter uji yaitu Formalin, Boraks, Methanyl Yellow, dan Rhodamin B. Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui bahwa dari 222 item beberapa sampel positif mengandung Formalin sebanyak 9 item yaitu Mi Kuning dan positif mengandung Boraks 1 item BTP Air Abu.



Gambar 20. Kegiatan Pengujian PJAS melibatkan anggota Saka POM (1)

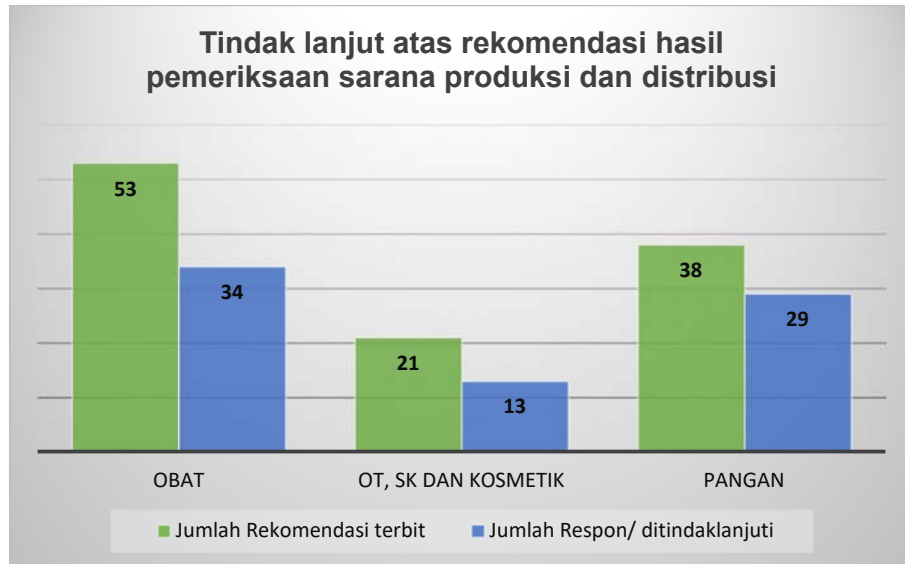


Gambar 21. Kegiatan Pengujian PJAS melibatkan anggota Saka POM (2)

3.4. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan, kepada pelaku usaha produksi dan distribusi diberikan surat tindak lanjut/ keputusan hasil pemeriksaan untuk melakukan perbaikan. Beberapa surat tindak lanjut/ keputusan kepada pelaku usaha juga ditembuskan ke pemerintah daerah/ instansi lain seperti bupati, dinas kesehatan dan DPMPTSP dalam hal diperlukan adanya tindak lanjut dan tanggapan/ *feedback* dari instansi tersebut terkait kegiatan pengawasan di bidang obat dan makanan.

Selama tahun 2023, dari total 112 tindak lanjut/keputusan yang diterbitkan kepada pelaku usaha, hanya terdapat 76 rekomendasi yang direspon/ ditindaklanjuti oleh pelaku usaha (67,86%), sementara target Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebanyak 66% (capaian 102,8%). Perbaikan yang akan dilakukan untuk meningkatkan respon pelaku usaha adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta peningkatan kesadaran pelaku usaha terhadap pemenuhan peraturan dalam melakukan operasional.



Gambar 22. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan



Gambar 23. Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Pelayanan Kefarmasian



Gambar 24. Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Produksi Pangan



Gambar 25. Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Distribusi Pangan

3.5. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Dalam rangka pengawasan post market, Loka POM di Kabupaten Belitung juga melaksanakan pengawasan terhadap iklan dan label pangan, obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen makanan dan rokok. Pengawasan iklan dilakukan di media cetak, media elektronik maupun media sosial. Sedangkan pengawasan label/penandaan dengan melihat di kemasan produk yang dicurigai maupun produk yang disampling.

Tabel 8. Hasil Pengawasan Iklan dan Penandaan

No	Komoditi	Iklan			Penandaan		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	Obat	28	22	6	66	65	1
2	Obat Tradisional	50	40	10	50	49	1
3	Obat Kuasi	0	0	0	3	3	0
4	Suplemen Kesehatan	15	15	0	13	13	0
5	Kosmetik	154	152	2	100	99	1
6	Pangan	67	60	7	102	84	18
7	Produk Tembakau	120	44	76	60	59	1
Total		434	333	101	391	372	22

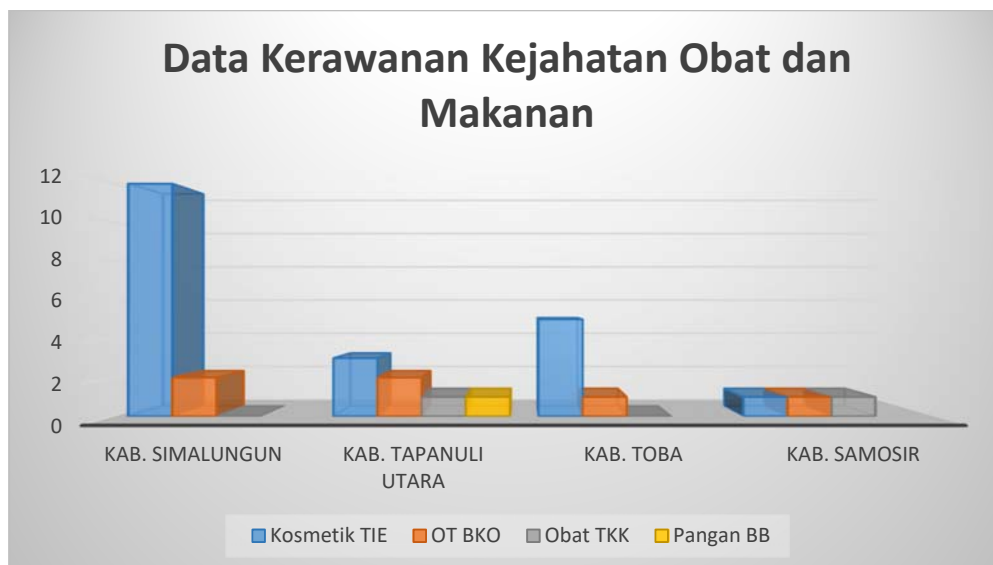
Dari tabel diatas terlihat selama 2023 telah dilakukan pengawasan iklan sebanyak 431 iklan dan pengawasan label/penandaan sebanyak 392 sampel dengan rincian sebagai berikut: pengawasan iklan obat sebanyak 28 iklan, label/penandaan sebanyak 66, pengawasan iklan obat tradisional sebanyak 50 iklan, label/penandaan sebanyak 50, pengawasan iklan suplemen kesehatan sebanyak 15 iklan, label/penandaan sebanyak 13, pengawasan iklan kosmetik sebanyak 154 iklan, label/penandaan sebanyak 100, pengawasan iklan pangan sebanyak 64 iklan, label/penandaan sebanyak 103, pengawasan iklan rokok sebanyak 120 iklan, label/penandaan sebanyak 60.

3.6. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

3.6.1. Kerawanan Kejahatan

Loka Pengawas Obat dan Makanan melakukan Upaya pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja meliputi 4 (empat) Kabupaten yaitu : Kabupaten Toba, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Samosir, dan

Kabupaten Tapanuli Utara. Berdasarkan data yang dari hasil pengawasan peredaran obat dan makanan daring dan Kegiatan Intelijen pada tahun 2023 diperoleh data kerawanan kejahatan obat dan makanan sebanyak 30 (tiga puluh). Data kerawanan kejahatan tersebut berupa 12 (dua belas) data terkait komoditi Kosmetik dan 2 (dua) data terkait komoditi Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat di Kabupaten Simalungun, 3 (tiga) data terkait komoditi Kosmetik, 1 (satu) data terkait komoditi Obat Tanpa Hak dan Kewenangan, 1 (satu) data terkait komoditi Pangan, 2 (dua) data terkait komoditi Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat di Kabupaten Tapanuli Utara, 5 (lima) data terkait komoditi Kosmetik dan 1 (satu) data terkait komoditi Obat Tradisional di Kabupaten Toba, 1 (satu) data terkait komoditi Obat Tanpa Hak dan Kewenangan dan 1 (satu) data terkait komoditi Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat dan 1 (satu) data terkait komoditi Kosmetik di Kabupaten Samosir.



Gambar 26. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

3.6.2. Pelaksanaan Intelijen Obat dan Makanan

Dalam upaya penelusuran tindak pidana dibidang obat dan makanan dengan tujuan memberikan perlindungan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba melakukan Pelaksanaan Intelijen berupa Kegiatan Intelijen di 4 (empat) Kabupaten yang menghasilkan 14 (empat

belas) Laporan Informasi.

3.6.3. Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan Daring

Pementauan peredaran Obat dan Makanan secara daring dilakukan sebagai upaya optimalisasi untuk mencegah peredaran khususnya distribusi obat dan makanan ilegal dan tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang secara bebas dapat diperoleh oleh masyarakat. Loka POM di Kabupaten Toba telah melakukan upaya pengajuan takedown/penutupan konten ke Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI sebanyak 12 (dua belas) laporan yang terdiri dari 19 (Sembilan belas) link yang menjual produk obat dan makanan di berbagai platform e-commerce dan media sosial. Berdasarkan monitoring yang dilakukan terhadap link yang telah dilaporkan terdapat 8 link yang sudah tidak aktif/Takedown.



Gambar 27. Rekomendasi Takedown yang Ditindaklanjuti

3.6.4. Operasi Penindakan dan Penyidikan Obat dan Makanan

Penyidikan obat dan makanan dilakukan sebagai Upaya penegakan hukum terhadap pelanggaran/ kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba melakukan 2 (dua) operasi penindakan yang ditindak lanjuti dengan penyidikan obat dan makanan. Adapun operasi Penindakan dan Penyidikan Obat dan Makanan yang terdiri atas 1 (satu) kasus terkait komoditi sediaan farmasi tanpa izin edar dengan nilai Rp. 210.000,- dan 1 (satu) kasus terkait Praktik kefarmasian tanpa Keahlian dan Kewenangan

dengan nilai Rp. 5.573.950. Perkara tersebut masih dalam tahap penyusunan berkas perkara dan melewati tahun berjalan (carry over).

Tabel 9. Status Berkas Perkara Tahun 2023

No	Nomor Laporan Kejadian	Jenis Produk	Nilai	Keterangan
1.	LK Nomor : 01/LK/PPNS/LPOM-2/VII/2023	Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar	Rp. 210.000,-	SPDP
2.	LK Nomor : 02/LK/PPNS/LPOM-2/XII/2023	Obat Keras Tanpa Keahlian Kewenangan	Rp. 5.573.950.	SPDP

3.7. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan pemberdayaan masyarakat Loka POM di kabupaten Toba tahun 2023 dilaksanakan baik dengan menggunakan anggaran DIPA maupun anggaran non-DIPA dengan beberapa jenis kegiatan sebagai berikut:

- (1) Komunikasi, Informasi dan Edukasi
- (2) Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen

3.7.1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Toba memperkuat jejaring kerja (network) dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Toba antara lain melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Penyebaran Informasi yang dilaksanakan secara langsung , KIE melalui Pameran dan Sosialisasi, KIE melalui Media Elektronik, Media Cetak, dan KIE melalui Media Sosial (Instagram/Twitter/Facebook).

Kegiatan kepada masyarakat dan stakeholder terkait yang dilakukan selama tahun 2023 antara lain:

Tabel 10. Kegiatan KIE kepada masyarakat dan stakeholder

No	Kegiatan	Keterangan
1	KIE melalui Penyebaran Informasi	Registrasi Pangan Olahan pada Pelaku Usaha di Kabupaten Samosir
2	KIE melalui Pameran	Pameran dalam rangka Acara F1H20 Powerboat Lake Toba di Kabupaten Toba
3	KIE melalui Sosialisasi	Sosialisasi SAKA POM di Kabupaten Toba
		Sosialisasi Krida-Krida SAKA POM di Kabupaten Toba
		Sosialisasi Keamanan Pangan di Kabupaten Tapanuli Utara
		Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Yang Aman di Kabupaten Simalungun
4	KIE melalui Media Elektronik	KIE melalui Media Elektronik berupa Talkshow (5 Layanan) dan Iklan Layanan Masyarakat (5 Layanan) di Kabupaten Toba, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Samosir. Topik yang disampaikan meliputi Pangan, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Obat Tradisional dan Obat
5	KIE melalui Media Cetak	KIE melalui Media Cetak dilakukan sebanyak 2 kali dengan media Poster "Lawan Resistensi Antimikroba" pada Sarana Layanan Kefarmasian di Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Samosir.
6	KIE melalui Media Sosial	KIE melalui Media Sosial dilakukan setiap bulan sebanyak 12 kali sesuai dengan <i>Agenda Setting</i> BPOM di Instagram dan Facebook Loka POM di Kabupaten Toba

Rincian kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Toba dapat dilihat pada Lampiran Tabel 15A s.d. Tabel 15D.

A. KIE melalui Penyebaran Informasi

KIE melalui Penyebaran Informasi Tahun 2023 diselenggarakan di Kabupaten Samosir yaitu di JTS Hotel pada tanggal 15 September 2023 dari pukul 08.00 s/d 13.00 WIB. Kegiatan Penyebaran Informasi di Kabupaten Toba bertujuan untuk melakukan sosialisasi terkait registrasi

pangan olahan bagi pelaku usaha di Kabupaten Samosir. Kegiatan ini agar meningkatkan pengetahuan bagi pelaku usaha untuk mendaftarkan izin edar produk Pangan Olahan ke Badan POM.

Peserta yang diundang sebanyak 30 orang terdiri dari 26 orang Pelaku Usaha, 2 orang Staff Dinas Koperasi & UKM dan 2 orang Dinas PTSP di Kab Samosir. Narasumber sebanyak 3 orang, yaitu Ashadi, Apt., M.Si. selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Toba, Pilippi Simarmata, S.Si selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Samosir dan Joni Malau, S.T selaku Kepala Bidang Tenaga Kerja dari Dinas Koperasi ,UMKM, Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Samosir. Materi Penyebaran Informasi (PI) yang disampaikan dari Loka POM di Kabupaten Toba yaitu “Registrasi Pangan Olahan”, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu “Perizinan Berusaha Berbasis Risiko” dan Dinas Koperasi ,UMKM, Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan yaitu “Program dan Kendala terkait Pemenuhan Persyaratan Pendaftaran Produk oleh Pelaku Usaha.



Gambar 28. KIE melalui Penyebaran Informasi

B. KIE melalui Pameran

Kegiatan Pameran ini dilaksanakan di Kabupaten Toba dalam rangka Acara F1 Power Boat Lake Toba pada tanggal 24-26 Februari 2023 dalam bentuk Sosialisasi Langsung secara Tatap Muka. Pameran dilaksanakan dengan menampilkan Produk Kosmetik dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar.

Peserta merupakan pengunjung Acara F1 Power Boat Lake Toba dengan jumlah 181 orang. Peserta yang datang mendapatkan souvenir berupa Topi dan Kipas berisi informasi tentang Cek KLIK. Peserta juga dibekali dengan leaflet berisi tentang BPOM Mobile, Cek KLIK, Cerdas Menggunakan Kosmetika, dan Registrasi Pangan Olahan.



Gambar 29. KIE melalui Pameran

C. KIE melalui Sosialisasi

✓ Sosialisasi Saka POM di Kabupaten Toba

Sosialisasi Saka POM yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2023 di Aula Santo Ephraem Bintang Timur Balige, Toba. Pelantikan dilakukan kepada 12 orang Pembina / Pamong SAKA dari Kwardcab Toba, diberikan transport dan perlengkapan peserta berupa tumblr, kipas, dan pulpen. Dan untuk kegiatan Sosialisasi SAKA POM diikuti oleh

300 anggota pramuka, diberikan leaflet berisi Informasi Nilai Gizi dan juga snack.



Gambar 30. Sosialisasi SAKA POM di Kabupaten Toba

✓ **Sosialisasi Krida-Krida SAKA POM di Kabupaten Toba**

Sosialisasi terkait Krida-krida Saka POM yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 di Kantor Loka POM Toba, dihadiri 20 orang peserta terdiri dari 4 orang Pembina, dan 16 orang anggota pramuka, diberikan perlengkapan peserta berupa tumblr, kipas, pulpen dan leaflet berisi tentang Cek KLIK, dan juga diberikan snack kepada peserta.



Gambar 31. Sosialisasi Krida-Krida SAKA POM di Kabupaten Toba

✓ **Sosialisasi Keamanan Pangan di Kabupaten Tapanuli Utara**

Kegiatan KIE ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi atau Penyuluhan. Sosialisasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tarutung dihadiri 65 orang peserta yang terdiri dari siswa dan siswi. Adapun materi “5 Kunci Keamanan Pangan” disampaikan oleh Theresia Veronika, S.K.M selaku pegawai Infokom Loka POM di Kabupaten Toba.



Gambar 32. Sosialisasi Keamanan Pangan di Kabupaten Tapanuli Utara

✓ **Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Yang Aman di Kabupaten Simalungun**

Kegiatan KIE ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi atau Penyuluhan. Sosialisasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kecamatan Siantar dihadiri 66 orang peserta terdiri dari siswa dan siswi. Adapun materi “Cerdas Memilih Kosmetik Aman” disampaikan oleh Rosalina Manalu, A.Md selaku pegawai Infokom Loka POM di Kabupaten Toba.

✓ **Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Yang Aman di Kabupaten Simalungun**

Kegiatan KIE ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi atau Penyuluhan. Sosialisasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kecamatan Siantar dihadiri 66 orang peserta terdiri dari siswa dan siswi. Adapun

materi “Cerdas Memilih Kosmetik Aman” disampaikan oleh Rosalina Manalu, A.Md selaku pegawai Infokom Loka POM di Kabupaten Toba



Gambar 33. Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Yang Aman di Kabupaten Simalungun

D. KIE melalui Media Elektronik

Sepanjang tahun 2023 jumlah Kegiatan KIE melalui Media Elektronik sebanyak 10 kali yang terdiri 5 KIE melalui talkshow di radio dan 5 KIE melalui iklan di radio (Tabel 11).



Gambar 34. Talkshow Radio di Simalungun

Tabel 11. Pelaksanaan KIE melalui Media Elektronik

No	Jenis KIE	Topik	Keterangan
1.	<i>Talkshow Radio</i>	Suplemen Kesehatan	Talkshow di Radio Del FM Laguboti, Toba “Waspada Klaim Berlebihan Suplemen Kesehatan”
2. 2	<i>Talkshow Radio</i>	Pangan	Talkshow di Radio Karisma Balige, Toba “Lima Kunci Memilih Pangan yang Aman”
3.	<i>Talkshow Radio</i>	Kosmetik	Talkshow di Radio CAS DANGDHUT Kabupaten Simalungun “Cerdas Memilih dan Menggunakan KOsmetik yang Aman”
4.	<i>Talkshow Radio</i>	Obat Tradisional	Talkshow di Radio BOSS FM Kabupaten Simalungun “Cerdas Memilih Obat Tradisional AMAN”
5.	<i>Talkshow Radio</i>	Pangan	Talkshow di Radio Green Kabupaten Samosir
6.	Iklan	Obat	Iklan di Radio Del FM Laguboti, Toba “Bijak Gunakan Vitamin C Injeksi”
7.	Iklan	Obat	Iklan di Radio Radio Karisma Balige, Toba “Resistensi Antimikroba”
8.	Iklan	Obat	Iklan di Radio CAS DANGDHUT Kabupaten Simalungun “ Resistensi Antimikroba”
9.	Iklan	Suplemen Kesehatan	Iklan di Radio Bonafit Taput “Waspada Klaim Berlebihan pada Suplemen Kesehatan”
10.	Iklan	Obat	Iklan di Radio Samosir Green “Bijak Gunakan Vitamin C Injeksi”

E. KIE melalui Media Sosial

Sepanjang tahun 2023 jumlah Kegiatan KIE melalui Media Elektronik sebanyak 130 konten yang terdiri dari 30 konten media sosial di akun instagram dan 30 konten media sosial di akun facebook (table 15.c). Loka POM memiliki melakukan KIE media sosial melalui dua akun yaitu akun instragram (bpom.toba) dan akun facebook (Loka POM di Toba). Kedua akun ini memiliki jumlah followers yaitu bpom.toba 1104 dan Loka POM di Toba 309. Kegiatan KIE Media Sosial ini dilakukan setiap bulan

dengan merujuk kepada agenda setting 2023 yang sudah ditetapkan oleh Badan POM.

3.7.2. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen

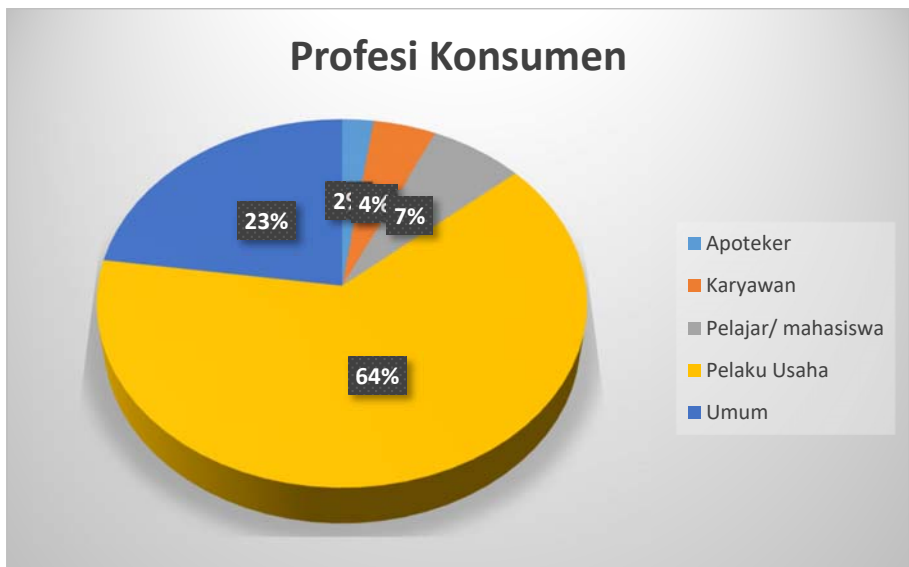
Sepanjang tahun 2023 jumlah Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen yang telah dilayani di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Toba berjumlah 44 layanan. ULPK merupakan wadah untuk masyarakat bertanya dan menyampaikan pengaduan kepada Loka POM secara langsung terkait Obat dan Makanan baik dengan tatap muka maupun melalui media komunikasi lain.

Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi yang dilayani dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 35. Profil Layanan Pengaduan dan Informasi

Untuk penggolongan konsumen berdasarkan profesi, sebanyak 2 orang berprofesi Karyawan, 3 orang Pelajar/Mahasiswa, 28 orang Pelaku Usaha, 1 orang Apoteker dan 10 orang dari Umum. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 36. Profesi Konsumen ULPK

Sebagian besar konsumen (sebanyak 34 kali) menyampaikan keluhan maupun pertanyaan secara langsung (tatap muka), melalui WhatsApp sebanyak 2 kali, melalui Telepon sebanyak 6 kali, dan melalui Media Sosial sebanyak 2 kali. Profil Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 37. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

3.7.3. Surveillance KLB-KP dan Kasus Keracunan

1. Pengumpulan Data Kasus Keracunan

Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Toba melakukan pengumpulan data kasus keracunan dari 4 (Empat) Kabupaten yaitu Kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Samosir. Dari evaluasi data kasus keracunan di 3 Rumah Sakit, terjadi kasus keracunan sebanyak 35 kasus dengan penyebab sebagai berikut :

- 1) Makanan
- 2) Minuman
- 3) Tumbuhan
- 4) Kimia
- 5) Obat
- 6) Pestisida

Rumah sakit di Kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Samosir. yang bekerjasama dengan Loka POM di Kabupaten Toba dalam melakukan pemantauan toksikovigilance antara lain :

- 1) RSUD Dr. Hadrianus Sinaga di Kabupaten Samosir
- 2) RSU Sint Lucia Siborong-borong di Kabupaten Tapanuli Utara
- 3) RSUD Parapat di Kabupaten Simalungun

2. Surveillance Kejadian Luar Biasa – Keracunan Pangan (KLB-KP)

Pada tahun 2023, telah terjadi Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan di Kabupaten Tapanuli Utara, terdapat 42 orang yang terdiri dari pekerja di Pembangkit Listrik Tenaga Mikro (PLTM) Desa Onan Hasang, Kec. Pahae Julu, Kab. Tapanuli Utara dan keluarganya mengalami Mual, Muntah dan Pusing setelah mengonsumsi makanan catering berupa Nasi + Ikan Tongkol Gulai pada tanggal 21 Juni 2023 sekiranya Pukul 12.15 s/d 12.30 WIB. Hasil uji laboratorium dengan uji kimia yaitu Tidak Memenuhi Syarat Histamin, maka disimpulkan dugaan penyebab KLB-KP adalah senyawa kimia Histamin yang terdapat pada Ikan Tongkol.

BAB IV. PERMASALAHAN, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. PERMASALAHAN

Dilihat dari capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2023, dapat ditarik beberapa sumber permasalahan yang mengakibatkan kinerja unit tidak dapat berjalan secara optimal. Diantara permasalahan ini adalah :

- (1) Kurangnya sumber daya manusia, baik dari segi jumlah maupun kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan kewenangan) pegawai Loka POM dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi
- (2) Dukungan sarana dan prasarana belum memadai antara lain bangunan kantor, bangunan laboratorium dan peralatannya, dan alat transportasi.

4.2. SARAN

Setiap unit Loka POM memiliki perbedaan dari sisi wilayah kerja, sumber daya manusia maupun sarana prasarana yang dimiliki. Untuk Loka POM di Kabupaten Toba, perlu adanya prioritas kinerja dalam pendampingan pemberdayaan masyarakat (pelaku UMKM obat dan makanan) dan peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan khususnya dalam mendukung penetapan wilayah Kawasan Danau Toba sebagai Kawasan Strategis Parawisata Nasional.

Peningkatan kinerja dari Loka dapat dilakukan bersamaan dengan peningkatan jumlah dan kompetensi sumber daya manusia serta peningkatan sarana prasarana kerja yang dilakukan secara bertahap dengan tujuan pelaksanaan kinerja sesuai standar dapat dilakukan secara optimal di unit Loka POM di Kabupaten Toba .

4.3. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 telah dijalankan sesuai dengan kinerja yang diharapkan. Beberapa kegiatan seperti penindakan dan pelayanan perkantoran yang belum berjalan optimal diharapkan dapat ditingkatkan pada tahun mendatang. Dukungan, bimbingan dan arahan dari Pimpinan Badan POM dan Balai Besar POM di Medan sebagai koordinator Loka diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik oleh seluruh personil Loka POM di Kabupaten Toba sehingga capaian kinerja dapat dijalankan secara optimal dan kehadiran Loka POM di Kabupaten Toba dapat lebih dirasakan manfaatnya bagi masyarakat khususnya yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

LAMPIRAN TABEL

KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM DI KABUPATEN TOBA TAHUN 2023

1. Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Random	Loka POM di Kab.Toba	sampel	52	52	51	0	0	0	0	0	51
		Targeted	Loka POM di Kab.Toba	sampel	14	14	14	0	0	0	0	0	14
2	Obat Tradisional	Random	Loka POM di Kab.Toba	sampel	35	35	35	0	0	0	1	1	34
		Targeted	Loka POM di Kab.Toba	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	15
3	Obat Kuasi	Random	Loka POM di Kab.Toba	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Targeted	Loka POM di Kab.Toba	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Random	Loka POM di Kab.Toba	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		Targeted	Loka POM di Kab.Toba	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
5	Kosmetik	Random	Loka POM di Kab.Toba	sampel	70	70	70	0	0	0	0	0	70

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
		Targeted	Loka POM di Kab.Toba	sampel	30	30	29	0	0	0	1	1	28
6	Pangan	Random	Loka POM di Kab.Toba	sampel	57	57	57	0	0	0	7	7	50
		Targeted	Loka POM di Kab.Toba	sampel	25	26	26	1	0	0	1	2	24
7	Pangan Fortifikasi	Random	Loka POM di Kab.Toba	sampel	15	19	19	0	0	0	0	0	19
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kab.Toba	sampel	60	60	0	0	0	0	0	0	
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	300	304	243	0	0	0	8	8	235
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	89	90	89	1	0	0	2	3	86
TOTAL				sampel	389	394	332	1	0	0	10	11	321

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

2. Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan (NIHIL/ NA)

3. Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan *Rapid Test Kit*

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Toba	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kab. Toba	sampel	222	222	10	212
		TOTAL	sampel	222	222	10	212

4. Tabel 1D. Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium (Nihil/ NA)

5. Tabel 1E. Sampel Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium (Nihil/ NA)

6. Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	2	2	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	48	48	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Pemerian	61	61	0
	▪ Keseragaman Bobot	1	1	0
	▪ Keseragaman Sediaan	53	53	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	61	61	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	61	61	0
	JUMLAH	227	349	0

7. Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	21	21	0
	▪ Identifikasi Metanol dan Etanol	2	2	0
	▪ Organoleptis	2	2	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	2	2	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	7	7	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	10	10	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Bahan kimia obat	175	175	0
	▪ Cemaran residu pelarut	4	4	0
	▪ PK Sineol (Khusus yang mencantumkan SNI)	5	5	0
	TOTAL	228	228	0

8. Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Organoleptis	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat	0	0	0
	▪ Identifikasi Metil Salisilat	0	0	0
	▪ Identifikasi Na Diklofenak	1	1	0
	TOTAL	2	2	0

9. Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	7	7	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi BKO	16	16	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	22	22	0
	▪ Cemarkan residu pelarut	1	1	0
	▪ PK Etanol Metanol	2	2	0
	▪ Cemarkan Logam berat	1	1	0
	JUMLAH	49	49	0

10. Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	20	20	0
	▪ Identifikasi Pengawet	3	3	0

▪ PK Pengawet	3	3	0
▪ PK Tabir Surya	1	1	0
▪ PK Etanol dan Metanol	11	10	1
▪ PK Cemarkan Logam	125	125	0
▪ Identifikasi Kloroform	1	1	0
▪ PK BKO	18	18	0
▪ PK Dioksan	17	17	0
TOTAL	199	198	1

11. Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	2	2	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	10	10	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			0
	▪ PK Lemak	9	9	0
	▪ PK Protein	1	1	0
	▪ PK Vitamin	10	10	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	7	7	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	45	45	0
	▪ PK Pengawet	45	44	1
	▪ PK Kloramfenikol	4	4	0
	▪ PK Sianida	2	2	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	2	2	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	1	1	0
	▪ PK Kofein	2	2	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	5	5	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	49	49	0
	▪ Identifikasi histamin	2	2	0
	▪ Identifikasi boraks	4	4	0
	▪ Cemarkan logam	120	120	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	21	21	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi formalin	6	5	1
	▪ Ensim Diastase	2	0	2
	TOTAL	349	345	4

12. Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	3	3	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	4	4	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	▪ Endotoksin Bakteri	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Uji Mikroba Spesifik	1	1	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	39	38	1
	▪ Angka Kapang	32	32	0
	▪ Angka Khamir	32	32	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	13	13	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	13	13	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	13	13	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	13	13	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Enterobacteriaceae	13	13	0
	▪ Shigella	13	13	0
3	Suplemen Kesehatan :			0
	▪ A L T	11	11	0
	▪ Angka Kapang	10	10	0
	▪ Angka Khamir	10	10	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	6	6	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	28	28	0
	▪ A K K	28	28	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	28	28	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	28	28	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	6	6	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	1	1	0
	▪ Angka Kapang	8	8	0
	▪ Angka Khamir	8	8	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	37	37	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka Enterococci	16	16	0
	▪ Angka Coliform	1	1	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	24	24	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ Enterococci	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	3	3	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	16	16	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	3	3	0
	TOTAL	505	504	1

13. Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Nihil		
B	Sampel Non Rutin		
	Nihil	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	Nihil	-	-
TOTAL			1

14. Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL	-	-
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	NIHIL	-	-
TOTAL			

15. Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Mie Kuning	Formalin	1
B	Sampel Non Rutin		
	Nihil		
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Mie Kuning	Formalin	9
2	Air Abu	Boraks	1
TOTAL			11

16. Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	52	52	100
	JKN	26	26	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
	Obat darah dan pembentuk darah	1	2	200
	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
	Dermatologis	2	2	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	4	100
	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
	Sistem Syaraf Pusat	3	4	133,33
	Anti Parasit	1	0	0
	Sistem Pernafasan	4	4	100
	Organ Sensorik	1	0	0
	Lain-lain	0	0	0
	NON-JKN	26	68	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
	Dermatologis	2	2	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	0
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	3	75
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	4	4	100
	Organ Sensorik	1	2	200
	Lain-lain	1	1	100
2	TARGETED	14	14	100
	Sampling Kasus (40%)	6	6	100
	Sampel obat penanganan Covid-19	3	3	100
	Sampel kasus lain	3	3	100
	Sampling Hulu Obat JKN dan Program (50%)	7	7	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
	Obat darah dan pembentuk darah	0	0	0
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Dermatologis	1	1	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	0
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	0
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
	Anti Parasit	0	0	0
	Sistem Pernafasan	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Organ Sensorik	0	0	0
	Lain-lain	0	0	0
	Sampling Ruang Lingkup	1	1	100
	TOTAL	66	66	100

17. Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	35	35	100
	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	4	5	125
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	4	4	100
	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meringankan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100
	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meredakan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	3	3	100
	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100
	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	0	0

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meredakan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100
	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal ² dikulit	2	2	100
	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100
	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100
	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3	3	100
2	TARGETED	15	15	100
	Produk OT Impor	3	3	100
	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	0	0
	Penjualan melalui internet/online	4	4	100
	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup sampel donasi Covid 19/ EG dan DEG	1	2	200
	Sampel Ruang Lingkup	1	0	0
	sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	2	4	200
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan covid-19	1	0	0
	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100
	Fitofarmaka	1	1	100
	TOTAL	50	50	100

18. Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	2	2	100
	Menghangatkan Badan, Masuk Angin/ Perut Kembung/ Mabuk Perjalanan, Sakit Kepala/pusing, Melegakan Hidung Tersumbat Karena Gejala Flu	2	2	100
2	TARGETED	1	1	100
	Obat Kuasi Impor	1	1	100
	TOTAL	3	3	100

19. Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	9	9	100
	Multivitamin dan Mineral	3	3	100
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100
	Kesehatan sendi	1	1	100
	Suplemen stamina pria	1	1	100
	Suplemen kesehatan untuk diabetes	0	0	0
	Suplemen kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0
	Suplemen kesehatan untuk nafsu makan	0	0	0
	suplemen kesehatan klaim pelangsing	0	0	0
	Lain lain	2	2	100

2	TARGETED	4	4	100
	Sampel SK Impor	1	1	100
	Online	1	1	100
	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100
	Vitamin dengan komposisi tunggal CDE dan Zinc	1	1	100
	TOTAL	13	13	100

20. Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	RANDOM	70	70	100
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untk kulit (wajah, tangan, kaki dll)	12	12	100
	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dll	1	1	100
	Sabun mandi, sabun antiseptik, dll	2	2	100
	Sediaan wangi-wangian	6	6	100
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dll)	5	5	100
	Sediaan depilatori	0	0	0
	Deodoran anti perspiran	1	1	100
	Sediaan rambut	12	12	100
	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental dll)	0	0	0
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	14	14	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	7	7	100
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
	Sediaan antiwrinkle	1	1	100
2	TARGETED	30	30	100
	Track Record Perusahaan	5	5	100
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	5	5	100
	sediaan perawatan dan rias bibir	4	4	100
	sediaan perawatan dan rias kuku	1	1	100
	pencerah kulit	0	0	0
	Online	0	0	0
	Cina Taiwan	10	10	100
	Mandiri Balai	2	2	100
	Menengah ke bawah	11	11	100
	Rias mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	2	2	100
	Perawatan dan rias bibir	1	1	100
	Perawatan dan rias kuku	1	1	100
	Pencerah kulit	0	0	0
	TOTAL	100	100	100

21. Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	PJAS	PJAS	12	12	100
2	Pangan Fortifikasi	Minyak goreng sawit	5	9	180
		Tepung terigu	2	2	100
		Garam beriodium	8	8	100
3	Monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin	Tahu	1	1	100
		Mi Basah	1	1	100
4	Kemasan Pangan	PC	1	1	100
		PET	1	1	100
5	Lab. Air	Air Baku	0	0	0
		AMIU	0	0	0
6	Sampling Pangan tertentu	Kasus	1	2	200
		UMKM	4	4	100
		Pangan Spesifik lokal	4	4	100
7	Kategori 1 Produk susu & analognya		3	3	100
8	Kategori 2 Lemak, minyak dan emulsi minyak		1	1	100
9	Kategori 3. Es untuk dimakan (edible Ice)		0	0	0
10	Kategori 4. Buah dan Sayur		6	6	100
11	Kategori 5. Kembang gula/permen dan coklat		3	3	100
12	Kategori 6. Serelia dan produk serelia		6	6	100
13	Kategori 7. Produk Bakeri		4	4	100
14	Kategori 8. Daging dan produk daging		2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
15	Kategori 9. Ikan dan produk perikanan	2	2	100
16	Kategori 11. Pemanis termasuk madu	3	3	100
17	Kategori 12. Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	7	7	100
18	Kategori 13. Produk Pangan untuk keperluan gizi khusus	1	1	100
19	Kategori 14. Minuman tidak termasuk produk susu	12	12	100
20	Kategori 15. Makanan Ringan Siap Santap	5	5	100
21	Kategori 16. Pangan Siap Saji (Terkemas)	1	1	100
22	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100
	TOTAL	97	102	105

22. Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika (NIHIL/ NA)

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Loka POM di Kabupaten Toba	1	AMDK TIE (Flora Water)	0	1
	TOTAL	1		0	1

23. Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Sibolga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0

24. Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Simalungun (bukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	wilayah kerja di 2024)																					
5	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Sibolga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
9	Kota Padangsidimpuan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

25. Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan (NIHIL / NA)

26. Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik (NIHIL / NA)

27. Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	25	13	13	13	0	402	4	5	2	3
1	Kabupaten Samosir	sarana	25	13	13	13	0	402	4	5	2	3
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	35	1	2	0	2
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	3	3	3	3	0	40	1	1	0	1
4	Kabupaten Simalungun	sarana	2	2	2	2	0	45	1	1	1	0
5	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	9	8	8	8	0	80	1	1	1	0
6	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	1	0	0	0	0	20	0	0	0	0
7	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0
8	Kota Sibolga	sarana	1	0	0	0	0	20	0	0	0	0
9	Kota Padangsidimpuan	sarana	4	0	0	0	0	30	0	0	0	0
10	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	2	0	0	0	0	82	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	25	13	13	13	0	402	4	5	2	3

28. Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Dipeiksa	Jumlah PBF yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Dipeiksa	Jumlah Apotek yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Dipeiksa	Jumlah Toko Obat yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Dipeiksa	Jumlah IFP yang Dipeiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	4	1	1	1	0	215	11	12	7	5	306	6	7	3	4	10	4	4	4	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0	15	2	2	2	0	17	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	Kabupeten Toba	sarana	0	0	0	0	0	22	1	1	1	0	45	2	2	1	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0	16	3	3	0	3	48	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Simalungun	sarana	1	1	1	1	0	44	5	6	4	2	44	2	3	1	2	1	1	1	1	0

5	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	15	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0	22	0	0	0	0	52	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	10	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kota Sibolga	sarana	1	0	0	0	0	14	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Kota Padangsidimpuan	sarana	1	0	0	0	0	38	0	0	0	0	25	0	0	0	0	1	0	0	0	0
10	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	1	0	0	0	0	28	0	0	0	0	48	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	4	1	1	1	0	215	11	12	7	5	306	6	7	3	4	10	4	4	4	0

Tabel 7A (lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	TARGET RS Dipeiksa	Jumlah RS yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	TARGET Puskesmas Dipeiksa	Jumlah Puskesmas yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	TARGET Klinik Dipeiksa	Jumlah Klinik yang dipeiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	TARGET Lain-lain Dipeiksa	Jumlah Lain-lain yang dipeiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	23	8	8	7	1	192	10	10	9	1	135	12	12	12	0	165	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	2	2	2	1	1	12	2	2	2	0	5	3	3	3	0	10	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	2	1	1	1	0	19	2	2	1	1	10	3	3	3	0	15	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	2	2	2	2	0	22	2	2	2	0	4	0	0	0	0	15	0	0	0	0
4	Kabupaten Simalungun	sarana	6	3	3	3	0	46	4	4	4	0	50	6	6	6	0	25	0	0	0	0

5	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	1	0	0	0	0	15	0	0	0	0	5	0	0	0	0	10	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	1	0	0	0	0	25	0	0	0	0	17	0	0	0	0	15	0	0	0	0
7	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	1	0	0	0	0	12	0	0	0	0	2	0	0	0	0	10	0	0	0	0
8	Kota Sibolga	sarana	1	0	0	0	0	5	0	0	0	0	4	0	0	0	0	20	0	0	0	0
9	Kota Padangsidimpuan	sarana	4	0	0	0	0	10	0	0	0	0	17	0	0	0	0	30	0	0	0	0
10	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	3	0	0	0	0	26	0	0	0	0	21	0	0	0	0	15	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	23	8	8	7	1	192	10	10	9	1	135	12	12	12	0	165	0	0	0	0

Tabel 7A (lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0
8	Kota Sibolga	sarana	1	0	0	0	0
9	Kota Padangsidempuan	sarana	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0

29. Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Dipeiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Dipeiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Dipeiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Dipeiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang Dipeiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	215	8	9	3	6	306	8	9	2	7	162	26	27	21	6	10	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	15	2	2	1	1	17	2	2	1	1	7	4	4	3	1	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	22	1	1	1	0	45	2	2	1	1	11	2	2	0	2	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	16	2	2	0	2	48	2	2	0	2	17	5	5	4	1	0	0	0	0	0

4	Kabupaten Simalungun	sarana	44	3	4	1	3	44	2	3	0	3	56	15	16	14	2	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	10	0	0	0	0	15	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	22	0	0	0	0	52	0	0	0	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	6	0	0	0	0	10	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Sibolga	sarana	14	0	0	0	0	2	0	0	0	0	10	0	0	0	0	3	0	0	0	0
9	Kota Padangsidimpuan	sarana	38	0	0	0	0	25	0	0	0	0	30	0	0	0	0	1	0	0	0	0
10	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	28	0	0	0	0	48	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	215	8	9	3	6	306	8	9	2	7	162	26	27	21	6	10	0	0	0	0

30. Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	451	36	37	29	8
1	Kabupaten Samosir	sarana	30	4	4	3	1
2	Kabupaten Toba	sarana	68	11	11	9	2
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	42	10	10	6	4
4	Kabupaten Simalungun	sarana	66	11	12	11	1
5	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	40	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	35	0	0	0	0
7	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	30	0	0	0	0
8	Kota Sibolga	sarana	40	0	0	0	0
9	Kota Padangsidimpuan	sarana	50	0	0	0	0
10	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	50	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	451	36	37	29	8

31. Tabel 8A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	12	1	1	0	5	19	4	0	1	0	4	9
3	Maret	4	2	2	2	11	21	9	2	1	2	7	21
4	April	6	1	1	0	4	12	3	1	1	0	3	8
5	Mei	5	0	1	1	4	11	9	1	2	1	9	22
6	Juni	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	3
7	Juli	7	2	2	4	2	17	6	1	2	4	2	15
8	Agustus	5	0	0	0	6	11	5	1	0	0	5	11
9	September	8	0	0	0	2	10	4	0	0	0	2	6
10	Oktober	5	0	0	0	1	6	9	0	0	0	2	11
11	November	1	1	0	0	3	5	1	1	0	0	1	3
12	Desember	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3
TOTAL		53	7	7	7	38	112	53	7	7	7	38	112

32. Tabel 8B. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	1	0	4	9	0	0	0	0	0	0
3	Maret	9	2	1	2	7	21	3	0	0	1	2	6
4	April	3	1	1	0	3	8	2	0	0	0	2	4
5	Mei	9	1	2	1	9	22	2	0	0	0	5	7
6	Juni	2	0	0	0	1	3	10	2	2	1	5	20
7	Juli	6	1	2	4	2	15	2	0	0	0	2	4
8	Agustus	5	1	0	0	5	11	2	1	0	4	3	10
9	September	4	0	0	0	2	6	8	0	0	0	5	13
10	Oktober	9	0	0	0	2	11	1	1	0	0	2	4
11	November	2	1	0	0	3	6	1	0	0	0	3	4
12	Desember	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	4
	TOTAL	53	7	7	7	38	112	34	4	3	6	29	76

33. Tabel 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	2	2
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	-	-
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	-	-
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	-	-
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	-	-
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	-	-

	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	-
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	-	-
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			2	2
	Sertifikasi Lainnya			0	0

34. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Toba	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	28	22	6	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	28	22	6	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Toba	- Media Cetak	1	0	1	
			- Media Elektronik	42	33	9	
			- Media Luar Ruang	7	7	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	50	40	10	

3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab. Toba	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Toba	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	10	10	0	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	15	15	0	
5	Kosmetik	Loka POM di Kab. Toba	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	154	152	2	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	154	152	2	
6	Pangan	Loka POM di Kab. Toba	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	36	29	7	
			- Media Luar Ruang	31	31	0	
			- Media Internet	0	0	0	
			Total	67	60	7	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kab. Toba	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	44	76	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	120	44	76	
TOTAL				434	333	101	

35. Tabel 11 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Toba	66	65	1
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Toba	50	49	1
2	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Toba	3	3	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Toba	13	13	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Toba	100	99	1
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Toba	102	84	18
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Toba	60	59	1
TOTAL			391	372	22

36. Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Simalungun	Kosmetik TIE	12
2	Kabupaten Simalungun	OT BKO	2
3	Kabupaten Tapanuli Utara	Kosmetik TIE	3
4	Kabupaten Tapanuli Utara	Obat TTK	1
5	Kabupaten Tapanuli Utara	Pangan BB	1
6	Kabupaten Tapanuli Utara	OT BKO	2
7	Kabupaten Toba	Kosmetik TIE	5
8	Kabupaten Toba	OT BKO	1
9	Kabupaten Samosir	Obat TTK	1

10	Kabupaten Samosir	OT BKO	1
11	Kabupaten Samosir	Kosmetik TIE	1

37. Tabel 12 B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilig	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kab. Toba	1	18	14	77,78

38. Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kab. Toba	9	7	77,78

39. Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

N O	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZ A		OBAT TRADISI ONAL		SUPLEM EN KESEHA TAN		KOSME TIK		PANGA N OLAHA N		TOTAL		JUM LAH TOT AL	PENGAW ASAN	%	PENYID IKAN	%	AR SIP	%
		L I	LA PIN	L I	LA PIN	L I	LA PIN	LI	LAPI N	LI	LAP IN	L I	LA PIN	L I	LA PIN	L I	LA PIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kab.Toba	3						5				5		1				14	0	0	2	14,3	12	85,7

40. Tabel 14. Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Kab. Toba											
1	Kabupaten Tapanuli Utara	Tahun n		0								
		Carry Over	2	2	2							Rp5.267.395
	TOTAL Loka POM di Kab. Toba		2	2	2	0	0	0	0	0	0	Rp5.267.395

41. Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPAA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran / informasi/ penyuluhan/ webinar/ lainnya)	Loka POM di Kab. Toba	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	3	1	6
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter / Facebook)*	Loka POM di Kab. Toba	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			4 konten	4 konten	2 konten	4 konten	8 konten	6 konten	6 konten	6 konten	8 konten	4 konten	8 konten	2 konten	62 konten
4	KIE di media elektronik/ cetak/ digital/ luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/ video/ infografik/ talkshow/ acara/ running text/ SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	10	12

B. ANGGARAN NON-DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran/informasi/penyuluhan/webinar/ lainnya)	Loka POM di Kab. Toba	0	1	0	0	0	0	1 kegiatan	0	2	0	4 kegiatan	1	6
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter / Facebook)*		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/ cetak/ digital/ luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/ video/ infografik/ talkshow/ acara/ running text/ SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	10	12

42. Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Loka POM di Kab. Toba	1	Webinar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3	dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kab. Toba	1	Pameran	0	1	0	Jl. Sisingamangaraja, Balige, Kabupaten Toba	1	181	Masyarakat Umum	Dinas Koperindag Kabupaten Toba	Pegawai Loka POM di Kabupaten Toba								2
Maret		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kab. Toba	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Desa Parbaba, Kec. Pangururan, Kab. Samosir	1	30	Pelaku Usaha	Dinas UKM dan Dinas PTSP Kab. Samosir	- Kepala Loka POM di Kabupaten Toba - Kepala Dinas PMPSTP Kab. Samosir - Kepala Bidang Perindustrian Dinas	0	0	0	0	1	0	0	0

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
		2	Sosialisasi	0	1	0	Desa Sangkarnihuta, Kec. Balige, Kab. Toba	1	300	Pramuka	Kwarcab Kab. Toba	UKM Kab. Samosir Ashadi, Apt.M.Si	0	0	0	0	0	0	0	1
Oktober		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kab. Toba	1	Sosialisasi	0	3	0	- Desa Hutagalung Siwualompu, Kec. Tarutung, Kab. Tapanuli Utara - Desa Lumban Dolok, Kec. Balige, Kab. Toba - Desa Pematang Simalungun, Kec. Siantar, Kab. Simalungun	3	151	- Anak Sekolah - Pramuka	- Dinas Pendidikan an Kab. Tapanuli Utara - Kwarcab Kab. Toba - Dinas Pendidikan an Kab. Simalungun	Pegawai Loka POM di Kabupaten Toba	0	0	0	1	1	0	0	1
Desember	Loka POM di Kab. Toba	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Desa Sibolang Hotangas, Kec. Balige, Kab. Toba	1	20	Organisasi Perangkat Daerah, Media Massa, Perguruan Tinggi, Organisasi Masyarakat	Organisasi Perangkat Daerah, Media Massa, Perguruan Tinggi, Organisasi Masyarakat	Kepala Loka POM di Kabupaten Toba	0	0	0	0	0	0	0	1
Total					7			7	682											

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari		1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2	dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kab. Toba	1	Bimbingan Teknis	0	1	0	Kab. Samosir	1	80	Tenaga Saryanfar	Dinas Kesehatan Kabupaten Samosir	Ashadi, Apt., M.Si	1	0	0	0	0	0	0	0
Agustus		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kab. Toba	1	Bimbingan Teknis	0	3	0	Balige	3	130	Tenaga Kesehatan dan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kabupaten Toba	Ashadi, Apt., M.Si , Tumiur Gultom, S.Farm., Apt.	2	0	0	0	0	0	0	1
		2	Sosialisasi	0	1	0	Balige	1	50	Tenaga Kesehatan	Ikatan Bidan Indonesia	Rani Purwanti Tambunan, S.Farm., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	0
Desember		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total								5	260											

43. Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7									8
Januari	Loka POM di Kabupaten Toba	Facebook	Loka POM di Toba	309		2	1							2	1	
		Instagram	bpom.toba	1104		2	1							2	1	
Februari		Facebook	Loka POM di Toba	309						2					1	
		Instagram	bpom.toba	1104						2					1	
Maret		Facebook	Loka POM di Toba	309					1							
		Instagram	bpom.toba	1104					1							
April		Facebook	Loka POM di Toba	309							2			1	2	
		Instagram	bpom.toba	1104							2			1	2	
Mei		Facebook	Loka POM di Toba	309					2					1	1	
		Instagram	bpom.toba	1104					2					1	1	
Juni		Facebook	Loka POM di Toba	309							2			4		
		Instagram	bpom.toba	1104							2			4		
Juli		Facebook	Loka POM di Toba	309							3					
		Instagram	bpom.toba	1104							3					
Agustus		Facebook	Loka POM di Toba	309					3					2	5	
		Instagram	bpom.toba	1104					3					2	5	
September		Facebook	Loka POM di Toba	309					4						3	
		Instagram	bpom.toba	1104					4						3	
Oktober		Facebook	Loka POM di Toba	309							4			1	2	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		Instagram	bpom.toba	1104							4			1	2
November		Facebook	Loka POM di Toba	309						4				1	6
		Instagram	bpom.toba	1104						4				1	6
		Facebook	Loka POM di Toba	309							1			1	
Desember		Instagram	bpom.toba	1104							1			1	
Total					0	4	2	8	12	18	18	0	0	26	42

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-	-	-								
Februari		-	-	-	-	-								
Maret		-	-	-	-	-								
April		-	-	-	-	-								
Mei		-	-	-	-	-								
Juni		-	-	-	-	-								
Juli		-	-	-	-	-								
Agustus		-	-	-	-	-								

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
September		-	-	-	-	-								
Oktober		-	-	-	-	-								
November		-	-	-	-	-								
Desember		-	-	-	-	-								
Total														

44. Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatar Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Loka POM di	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kabupaten Toba	Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	2	1	-	1	-	-	-	-	-	-
September	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	2	1	-	-	-	1	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

Desember	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Leaflet, Poster, banner	3	2	-	-	-	-	-	-	2	1
		Media Elektronik	Radio	8	2	2	2	2	-	-	-	-	-
Total				18	7	2	1	2	5	0	0	2	1

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
Februari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
Maret	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
April	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
Mei	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
Juni	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
Juli	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
Agustus	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
September	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
Oktober	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
November	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
Desember	Loka POM di Kab. Toba	-	-	-								
Total												

45. Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	0%
2	s.d Februari	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	1	0	1	100%	100%
3	s.d Maret	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	1	0	1	100%	100%
4	s.d April	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	8	0	8	100%	100%
5	s.d Mei	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	0%
6	s.d Juni	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	1	0	1	100%	100%
7	s.d Juli	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	1	0	1	100%	100%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	4	0	4	100%	100%
9	s.d September	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	17	0	17	100%	100%

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
10	s.d Oktober	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	4	0	4	100%	100%
11	s.d November	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	1	1	1	100%	100%
12	s.d Desember	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	6	6	6	100%	100%

46. 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
2	Februari	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
3	Maret	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
4	April	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
5	Mei	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
6	Juni	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
7	Juli	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
8	Agustus	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
9	September	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
10	Oktober	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
11	November	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
12	Desember	Loka POM di Kab. Toba	-	-	0	-	-	0
TOTAL			-	-	0			0

47. 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0

4	April	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

48. Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kab. Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan													0
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha													0
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum													0
10	Wartawan													0

B	Loka POM di Kabupaten Toba	0	1	1	8	0	1	1	4	17	4	1	6	44
1	Apoteker				1									1
2.	Dokter													0
3.	Karyawan		1									1		2
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa				1							1	1	3
7	Pelaku Usaha			1	5			1	2	16	3			28
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum				1		1		2	1	1		4	10
10	Wartawan													0
TOTAL		0	1	1	8	0	1	1	4	17	4	1	6	44

49. Tabel 18. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kab. Toba		0	1	1	8	0	1	1	4	17	4	1	6	44
1.	langsung			1	1	8			1	2	17	3	1		34
2.	Telepon													6	6
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6	SMS														0
7	Media Sosial							1		1					2

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp									1		1			2
10	Aplikasi lain														0
TOTAL			0	1	1	8	0	1	1	4	17	4	1	6	44

50. Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kab. Toba			
1	Makanan	3	3	0
2	Minuman	5	5	0
3	Tumbuhan	6	6	0
4	Kimia	5	5	0
5	Obat	1	1	0
6	Pestisida	16	16	0
	TOTAL	36	36	0

51. Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kab. Toba	36	36	0
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	6	6	0
4	30 - 49 Tahun	15	15	0
5	15 - 29 Tahun	8	8	0
6	5 - 14 Tahun	4	4	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	TOTAL	36	36	0

52. Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Tapanuli Utara	1	0	0	0	0	0	1
2	Kabupaten Samosir	0	0	0	0	0	4	4
3	Kabupaten Simalungun	0	0	0	0	0	2	2
	TOTAL							

53. 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Tapanuli Utara	21 Juni 2023	Pabrik	Makan Rutin	42 orang yang terdiri dari pekerja di Pembangkit Listrik Tenaga Mikro (PLTM) Desa Onan Hasang, Kec. Pahae Julu, Kab. Tapanuli Utara dan keluarganya mengalami Mual, Muntah dan Pusing setelah mengonsumsi makanan catering berupa Nasi + Ikan Tongkol Gulai pada tanggal 21 Juni 2023 sekiranya Pukul 12.15 s/d 12.30 WIB.	42	42	0	Pangan Jasa Boga	Ikan Tongkol Gulai	Kimia	Histamin	Tidak Ada	Status KLB sudah selesai	

54. Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan (Nihil/ NA)

55. Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan (Nihil/ NA)

56. Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (Nihil/ NA)

57. Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (Nihil/ NA)

58. Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman (Nihil/ NA)

59. Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (Nihil /NA)

60. Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas (Nihil/ NA)

61. Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Berbasis Komunitas (Nihil/ NA)

62. Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	UD. Sondang Jaya	Jl. Kedondong IV No. 74 Nagori Sitalasari, Kec. Siantar, Kab. Simalungun	a. Minyak Gosok Karo Sampati b. Minyak Gosok Karo Sampati Hot c. Minyak Gosok Karo Sampati Khusus Anak	Ya	Ya	Ya	Telah diterbitkan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 untuk Usaha Mikro Obat Tradisional No. PW-SB.02.01.1.43.433.12 .23.02.01.0453 tanggal 28 Desember 2023

63. Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	UD. Laketoba.net	Silimalambu, Kec. Onan Runggu, Kab. Samosir	Minyak Kemiri	Ya	Ya	Ya	Pelaku usaha tidak dapat melanjutkan persetujuan denah bangunan karena tidak dapat memenuhi ketentuan dari Direktorat Pengawasan Kosmetik

64. Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Ket / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Boraspati Coffee	Jl. Salain No. 9 Pematang Raya, Kec. Raya, Kab. Simalungun	Kopi Bubuk Boraspati	Kopi Bubuk (140105000016) Kategori 14.0	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	IP CPPOB terbit tanggal 1 Desember 2023
2	Bramstam	Desa Lumban Gaol, Kec. Balige, Kab. Toba	a. Keripik Singkong Bramstam b. Keripik	1. Keripik Singkong (150100000004) Kategori 15.0	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	IP CPPOB terbit tanggal 29 Desember 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Ket / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Bawang Bramstam	2. Keripik Lainnya (150100000035) Kategori 15.0						
3	Teh Nikmat Sidamanik	Dusun IV Manik Maraja, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun	Teh Hitam Celup dan Teh Hitam Bubuk - TENIS	1. Teh Hitam Celup (140105000008) Kategori 14.0 2. Teh Hitam (140105000001) Kategori 14.0	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	IP CPPOB terbit tanggal 11 Desember 2023
4	Ratu Kelor	Perumahan Asih Permata Blok A No. 20 Hutabarat, Desa Hutatoruan VII, Kec. Tarutung, Kab. Tapanuli Utara	Biskuit Daun Kelor - Ratu Kelor	Biskuit (070201000006) Kategori 7.0	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	IP CPPOB terbit tanggal 27 Desember 2023

65. Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Toba	jam	5	-	-	Destinasi Pariwisata Prioritas
2	Kabupaten Samosir	jam	7	-	-	Destinasi Pariwisata Prioritas
3	Kabupaten Tapanuli Utara	jam	5	-	-	Destinasi Pariwisata Prioritas
4	Kabupaten Simalungun	jam	7	-	Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei	Destinasi Pariwisata Prioritas
5	Kabupaten Mandailing Natal	jam	10	-	-	-
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	jam	8	-	-	-
7	Kabupaten Tapanuli Tengah	jam	6	-	-	-
8	Kabupaten Humbang Hasundutan	jam	3	-	-	Destinasi Pariwisata Prioritas
9	Kota Padang Sidempuan	jam	5	-	-	-
10	Kota Sibolga	jam	5	-	-	-
TOTAL		jam				

66. Tabel 25. Jumlah Penduduk

NO	KABUPATEN/KOTA	SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4
1	Kabupaten Toba	jiwa	212,133
2	Kabupaten Samosir	jiwa	139,337
3	Kabupaten Tapanuli Utara	jiwa	318,424

NO	KABUPATEN/KOTA	SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4
4	Kabupaten Mandailing Natal	jiwa	484,874
5	Kabupaten Tapanuli Selatan	jiwa	307,312
6	Kabupaten Tapanuli Tengah	jiwa	374,734
7	Kabupaten Humbang Hasundutan	jiwa	202,299
8	Kota Padang Sidempuan	jiwa	231,062
9	Kota Sibolga	jiwa	90,366
TOTAL		jiwa	2.360.541

67. Tabel 26. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan/ Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik/ Kimia Obat/NAPZA/Rokok/ Mikrobiologi/ Pengujian Covid-19/ Biomolekuler/ Baku Pembanding	laboratorium	0	-
2	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	untuk pengujian pangan menggunakan test kit
3	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	lemari penyimpanan
4	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	-
5	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Pengadaan 2021
6	Mobil penyidikan/ incenerator	unit	0	-
8	Kendaraan operasional roda empat	unit	2	sewa
9	Kendaraan operasional roda dua	unit	0	-
10	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	-
11	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0	-

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
12	Luas tanah***	m2 (Status)	6.094	Hibah 2019, telah bersertifikat 2020
13	Luas bangunan***	m2 (Status)	210	sewa

68. Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)

NO	SDM	SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4
1	SDM Teknis	pegawai	12
2	SDM Administrasi	pegawai	4
3	SDM Pramubakti	pegawai	5
TOTAL		pegawai	21

69. Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	-	-	-	2	2	-	-	-	3	-	-	-	-	7	-
3	Kelompok Substansi Pengujian	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	-	-	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8
5	Kelompok Substansi Penindakan	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1
TOTAL		-	1	4	-	9	3	-	-	-	3	-	-	-	-	21	9

70. Tabel 29. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/M agang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Loka POM di Kab. Toba		6	1		1	12	6	
1	Rosalina Manalu, A.Md.	Loka POM di Kab. Toba					1. Bimbingan Teknis Pengawasan dan pengendalian BMN 2. Bimbingan Teknis Surveilans Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan 3. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2023	1. SOSIALISASI REDESIGN SUBSITE UPT TAHUN 2023 2. Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat 3. Workshop Informasi dan Komunikasi Katalis Informasi Optimal, Taklukkan Ruang Digital	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/M agang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Theodorus Daely, A.Md	Loka POM di Kab. Toba					Bimbingan Teknis Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan: 1. IN HOUSE TRAINING : Pencegahan Tindak Pidana Obat dan Makanan dalam Perspektif Kriminologi 2. IN HOUSE TRAINING : Urgensi Viktimologi dalam Penanganan Kejahatan Obat dan Makanan	1. Sosialisasi JRA dan SRIKANDI 2. Pengamanan Arsip di Lingkungan BPOM melalui Sosialisasi Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis 3. Workshop Implementasi SPBE dan Kearsipan Pemantapan Tata Kelola Arsip Menuju Kearsipan Digital 4. Workshop Pengadaan Barang/ Jasa BPOM: Bangkitkan Kemandirian Bangsa Bersama Produk Inovasi Dalam Negeri	
3	Dori Ardianda, S.Sos.	Loka POM di Kab. Toba							
4	Tumiur Gultom, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab. Toba	Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) Muda				1. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2023 2. Pelatihan Fasilitator Pendamping UMKM Obat Tradisional	1. Forum Komunikasi Pengawasan Distribusi Dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Tahun 2023 2. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar 3. Workshop Penguatan Pengawasan Post Market Iklan dan Penandaan Obat untuk UPT di Seluruh Indonesia 4. Capacity Building Pemasukan Obat Mekanisme Jalur Khusus (Special Access Scheme/SAS) untuk Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/M agang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Martha Agustina Simamora, S.E	Loka POM di Kab. Toba					1. Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 2. Bimtek Evaluasi Paruh Waktu Renstra		
6	M. Ikbai, S.Farm	Loka POM di Kab. Toba		Orientasi PPPK BPOM Tahun 2023					
7	Yosafat Sibarani, S.H	Loka POM di Kab. Toba	1. Pendidikan, Pelatihan Dan Pembentukan PPNS Badan POM 2. Pelatihan dan Sertifikasi Remote Pilot Drone				1. Bimbingan Teknis Investigasi Siber/ Penanganan Pertama Bukti Elektronik Pada Kejahatan Obat dan Makanan 2. Bimbingan Teknis Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan: 1. IN HOUSE TRAINING : Pencegahan Tindak Pidana Obat dan Makanan dalam Perspektif Kriminologi 2. IN HOUSE TRAINING : Urgensi Viktimologi dalam Penanganan Kejahatan Obat dan Makanan		
8	Rani Purwanti Tambunan, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab. Toba					Bimbingan Teknis Refreshment ISO 9001:2015 bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	1. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar 2. Workshop Penguatan Pengawasan Post Market Iklan dan Penandaan Obat untuk UPT di Seluruh Indonesia 3. Capacity Building Pemasukan Obat Mekanisme Jalur Khusus (Special Access Scheme/SAS) untuk Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
9	Forlifson Marpaung, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab. Toba	Pelatihan Inspektur CDOB Junior Bets 2 Tahun 2023					Workshop Pengadaan Barang/ Jasa BPOM	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/M agang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Isma Diah Ambarini, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab. Toba	Pelatihan Pengujian Kimia				1. Bimtek Inspektur Kosmetik Senior 2. Pelatihan Fasilitator Pendamping UMKM Obat Tradisional	1. Sosialisasi Obat Pemasukan Jalur Khusus 2. Workshop Series Peningkatan Pemahaman Mengenai Kebijakan Pro Bisnis dan HAM (BHAM) dalam Pengawasan Obat dan Makanan	
11	Wenny Septia Ariani, S.Si	Loka POM di Kab. Toba	1. Pelatihan Sistem Mutu ISO 17025 : 2017 2. Pelatihan Analisis Menggunakan Instrumen LCMS-MS						
12	Dinar Alfrida, S.T.P	Loka POM di Kab. Toba					1. Bimbingan Teknis Pengawasan dan pengendalian BMN 2. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2023	1. Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator	
13	Theresia Veronika, S.K.M	Loka POM di Kab. Toba					Bimbingan Teknis Quality Audit ISO 9001:2015	1. Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat 2. Workshop Knowledge Management BPOM	
14	Doni Irawan, A.Md	Loka POM di Kab. Toba					Bimbingan Teknis SAKIP dan Monev Online 2023	1. Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan bagi Bendahara 2. Webinar Tugas dan Tanggung Jawab Analisis Pengelolaan Keuangan APBN sebagai PPK, PPSPM dan Bendahara Pengeluaran	
15	Aisyah Panggabean, S.T.P	Loka POM di Kab. Toba	Pelatihan Implementing Food Safety Management System of Food Service Sector			Pelatihan Pelayanan Publik Lanjutan "Quality Improvement for Public Services"	1. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2023 2. Pelatihan Fasilitator	Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/M agang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Hotel, Restaurants and Caterers based on FSSC 22000 ver 6 and ServsafeA® Manager 7th edition Training and Workshop Gelombang 3 Tahun 2023				Pendamping UMKM Obat Tradisional 3. Bimbingan Teknis Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN BPOM Tahun 2024		

71. Tabel Tabel 30A. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Nihil/ NA)

72. Tabel 30B. Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi (Nihil / NA)

73. Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia (Nihil/ NA)

74. Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas (Nihil/ NA)

75. Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1

76. Tabel 33A. Kerja Sama (Nihil/ NA)

77. Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	4

78. Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Paguan Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Belanja barang non operasi lainnya	Pengadaan pakaian dinas batin	16	E-Purchasing	6384.EB A.994.01.B.521219	13106000	13100000	24 Februari 2023	PL.02.01.4B.4B 5.02.23.55	24 Februari 2023	1E+07	7	PT. GUMILAR MANDIRI PERKASAA		Komplek Pertokoan Dutamas Fatmawati C1 No.6 Jakarta Selatan	-	-	1000	PL.02.01.4B.4B 5.04.23.28/1 Maret 2023	PL.02.01.4B.4B 5.04.23.29/1 Maret 2023	0067A	1905-2023	1E+07						

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

2	Belanja jasa lainnya	pekerjaan kesehatan pegawai	14	Pengadaan langsun	3165.EB A.962.0 51.A.52 2191	49.70 0.00	41.13 6.866	6 Februari 2023	PL.02.0 1.4B.4B 5.01.23. 17	19 Januari 2023	35.19 0.960	25	PT. Prodia Widayah usa da Tbk	Jl. Merdeka No.37 Kota Pematang Siantar	-	-	100	PL.02.0 1.4B.4B 5.03.23. 11A/ 2 Maret 2023	PL.02.0 1.4B.4B 5.03.23. 11/ 2 Maret 2023							31.70 9.320		
3	Belanja modal peralatan dan mesin	Freze sampe	1	E-Purchasing	3165.CA B.002.0 53.A.53 2111	6.00 0.00	5.783. 0.00	8 Desember 2023	PL.02.0 1.4B.4B 5.11.23. 356	24 Nove mber 2023	5.783. 0.00	20	PT. Cantigi Solusi Nusantara	Legalyn Center Rukan Exclusive Radin Inten Kav. 18, Jl. Raden Inten II No. 80	-	-	100	PL.02.0 1.4B.4B 5.12.23. 67/ 13 Desemb er 2023	PL.02.0 1.4B.4B 5.12.23. 68/ 13 Desemb er 2023	000 171 1T		5.783. 0.00	## ## ##	21 Desember 2023	5.783. 0.00	5.783. 0.00	-	-

[illegible]

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

7	Belanja modal peralatan dan mesin	Meja resepsi	1	Pengadaan langsung	3165.CA B.002.0 53.A.53 2111	77 97 00 0	77 97 00 0	### ### ### #	D1.2.20 230916. 7	#### #### #### ###	8E +0 6	1 7	Informa S.P arm an Medan	S. par ma n Medan	-	-	1 0 0	PL.02.0 1.4B.4B 5.10.23. 53/ 22 Oktober 2023	PL.02.0 1.4B.4B 5.10.23. 53A/ 2 Oktober 2023	-	-	-	-	-	-	77 97 00 0	-	-
8	Belanja modal peralatan dan mesin	Printer portable dan printer scanner A3	2	epurchasing	3165.CA N.001.0 51.A.53 2111	12. 00 0.0 00	11. 41 0.0 00	20 Febr uari 202 3	PL.02.0 1.4B.4B 5.02.23. 44	20 Febr uari 2023	11. 41 0.0 00	3 3	PT. Bhi nne ka Me ntar i Dim ens i	Jl. Gu nu ng Sa har i Ra ya 73 C #5- 6	-	-	1 0 0	PL.02.0 1.4B.4B 5.03.23. 16/ 24 Maret 2023	PL.02.0 1.4B.4B 5.03.23. 17/ 24 Maret 2023							11. 41 0.0 00	-	-
9	Belanja modal peralatan dan mesin	Tablet	1	Pengadaan langsung	3165.CA N.001.0 51.A.53 2111																							

79. Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1.678.960.000	1.649.888.364	1.393.857.000	1.367.197.947	114.750.000	102.481.000	3.187.567.000	3.119.567.311
2	PNP								
	TOTAL	1.678.960.000	1.649.888.364	1.393.857.000	1.367.197.947	114.750.000	102.481.000	3.187.567.000	3.119.567.311

80. Tabel 36. Laporan Penerimaan PNB (Nihil/ NA)

81. Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,2	73,22	0,89
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan			
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa			
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara		93,97	
6	Indeks Profesionalitas ASN	84,5	89,5	1,06

82. Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Utara	Obat	4170
		Obat Tradisional	950
		Obat Kuasi	154
		Suplemen Kesehatan	697
		Kosmetik	7238
		Pangan	5688